

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011/  
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011*

DAN LAPORAN AUDITOR DAN AKUNTAN INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' AND ACCOUNTANTS' REPORT*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN	3	INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	Notes to Consolidated Financial Statements

## Laporan Auditor Independen

GA112 0874 MBSS OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

GA112 0874 MBSS OS

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2012 and December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the nine month period ended September 30, 2012. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2012 and December 31, 2011, and the results of their operations and their cash flows for the nine month period ended September 30, 2012 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

# Osman Bing Satrio & Eny

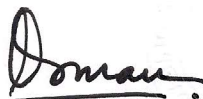
Laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010, sebelum penyajian ulang sebagaimana dijelaskan di Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 23 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, dan dampak perubahan mata uang fungsional dari Rupiah ke Dollar Amerika Serikat yang berlaku sejak 1 Januari 2012 dan telah disesuaikan secara retrospektif terhadap perbandingan perubahan laporan posisi keuangan tahun sebelumnya dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut. Kami telah mengaudit penyesuaian pengukuran atas penerapan PSAK 10 (revisi 2010) tersebut.

The accompanying consolidated statement of financial position of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of January 1, 2011/ December 31, 2010, before the restatement described in Note 2 to the consolidated financial statements were audited by other independent auditors whose report dated March 23, 2011 expressed an unqualified opinion on those statements.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, and affected to Change its Functional Currency from Indonesian Rupiah to U.S. Dollar effective January 1, 2012 and has retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change. We have audited the remeasurement adjustments on the adoption of PSAK 10 (revised 2010).

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0567

17 Desember/*December* 17, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



## Laporan Akuntan Independen

SR112 0113 MBSS OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mereview laporan posisi keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2011 (tidak disajikan disini), serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Review terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Luas review ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2011 agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, dan dampak perubahan mata uang fungsional dari Rupiah ke Dollar Amerika Serikat yang berlaku sejak 1 Januari 2012 dan telah disesuaikan secara retrospektif terhadap perbandingan perubahan laporan posisi keuangan tahun sebelumnya dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

## Independent Accountants' Report

SR112 0113 MBSS OS

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

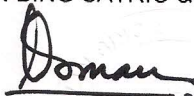
We have reviewed the consolidated statement of financial position of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2011 (not presented herein), and the related consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review consists principally of applying analytical procedures to financial data and of making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2011 for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 10 (revised 2010), The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, and affected to Change its Functional Currency from Indonesian Rupiah to U.S. Dollar effective January 1, 2012 and has retrospectively adjusted to the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0567

17 Desember/December 17, 2012

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

## Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 *) USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) USD	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	11.954.131	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,28				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		2.604.307	553.229	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar USD 1.035.793 pada 30 September 2012, USD 1.034.073 pada 31 Desember 2011 dan USD 957.924 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		24.721.471	26.959.616	16.356.972	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of USD 1,035,793 at September 30, 2012, USD 1,034,073 at December 31, 2011 and USD 957,924 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	7	738.306	736.540	708.251	Other account receivables to third parties
Persediaan	8	3.921.155	2.599.869	51.984	Inventories
Pajak dibayar dimuka		53.534	6.217	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	3.208.257	3.505.157	3.242.058	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>47.201.161</b>	<b>40.620.689</b>	<b>23.944.765</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 557.036 pada 30 September 2012, USD 512.812 pada 31 Desember 2011 dan USD 453.846 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	10	622.273	666.497	725.463	Investment property - net of accumulated depreciation of USD 557,036 at September 30, 2012, USD 512,812 at December 31, 2011 and USD 453,846 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 59.268.417 pada 30 September 2012, USD 44.848.736 pada 31 Desember 2011 dan USD 29.834.922 pada 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	11	279.953.474	241.030.717	180.607.067	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 59,268,417 at September 30, 2012, USD 44,848,736 at December 31, 2011 and USD 29,834,922 at January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset tidak lancar lainnya	12	7.853.366	21.926.798	5.932.711	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>288.429.113</b>	<b>263.624.012</b>	<b>187.265.241</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>335.630.274</b>	<b>304.244.701</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Dijelaskan pada Catatan 1d.

\*) As discussed in Note 1d.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 *) USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *) USD					
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang bank	13	13.513.037	13.140.873	9.397.442	Bank loans				
Utang usaha	14,28				Trade accounts payable				
Pihak berelasi		53.463	89.662	5.731	Related parties				
Pihak ketiga		11.011.258	11.353.828	7.649.971	Third parties				
Utang lain-lain	15, 28				Other payables				
Pihak berelasi		839.560	-	-	Related party				
Pihak ketiga		592.360	704.725	4.235.650	Third parties				
Utang pajak	16	1.062.905	2.671.692	1.057.396	Taxes payable				
Beban masih harus dibayar	17	2.510.744	1.559.216	993.176	Accrued expenses				
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:					Current portions of long-term liability:				
Utang bank	18	30.806.917	30.065.756	20.087.401	Bank loans				
Jumlah Liabilitas Lancar		60.390.244	59.585.752	43.426.767	Total Current Liabilities				
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Utang kepada pihak berelasi	28	250.023	3.353.371	7.812.336	Due to related parties				
Utang bank jangka panjang	18	73.206.648	59.818.819	38.491.991	Long term bank loans				
Obligasi konversi	19	-	-	5.000.000	Convertible bond				
Liabilitas imbalan kerja	27	815.790	601.461	414.850	Employee benefits liability				
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		74.272.461	63.773.651	51.719.177	Total Noncurrent Liabilities				
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>134.662.705</b>	<b>123.359.403</b>	<b>95.145.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik					Equity attributable to owners				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share				
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares				
pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011					at September 30, 2012 and December 31, 2011,				
dan 2.200.000.000 saham pada 1 Januari 2011/					and 2,200,000,000 shares at January 1, 2011/				
31 Desember 2010					December 31, 2010				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and paid-up -				
1.750.026.639 saham pada 30 September 2012					1,750,026,639 shares at September 30, 2012, and				
dan 31 Desember 2011 dan 1.531.265.000 saham					December 31, 2011 and 1,531,265,000 shares				
pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010					at January 1, 2011/December 31, 2010				
	20	26.684.752	26.684.752	24.156.009	Additional paid-in capital				
Tambahan modal disetor		33.628.706	33.628.706	-	Other components of equity				
Komponen ekuitas lainnya		139.522	60.226	67.687	Retained earnings				
Saldo laba					Appropriated				
Ditentukan penggunaannya		115.695	55.038	-	Unappropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		135.593.658	117.537.451	87.959.223	Total equity attributable to				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan		196.162.333	177.966.173	112.182.919	Owners				
kepada Pemilik		4.805.236	2.919.125	3.881.143	Non-controlling Interest				
Kepentingan non pengendali					<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>200.967.569</b>	<b>180.885.298</b>	<b>116.064.062</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>335.630.274</b>	<b>304.244.701</b>	<b>211.210.006</b>					

\*) Dijelaskan pada Catatan 1d.

\*) As discussed in Note 1d.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2012 USD	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011 *) USD	
PENDAPATAN USAHA	103.296.825	21,30	84.728.924	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>62.523.118</u>	22,30	<u>50.015.361</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>40.773.707</u>		<u>34.713.563</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(370.185)	23	(491.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.443.265)	24	(7.639.578)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(5.061.707)		(4.421.722)	Finance cost
Pendapatan bunga	83.099		86.739	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>373.775</u>		<u>(781.219)</u>	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK	27.355.424		21.466.611	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.239.562)</u>	25	<u>(1.016.747)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>26.115.862</u>		<u>20.449.864</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	<u>79.296</u>		<u>(11.879)</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u><u>26.195.158</u></u>		<u><u>20.437.985</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26.269.751		20.471.225	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	<u>(153.889)</u>		<u>(21.361)</u>	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan	<u><u>26.115.862</u></u>		<u><u>20.449.864</u></u>	Net income for the period
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26.349.047		20.459.346	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	<u>(153.889)</u>		<u>(21.361)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u><u>26.195.158</u></u>		<u><u>20.437.985</u></u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM PEMILIK ENTITAS INDUK		26		EARNINGS PER SHARE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,0150		0,0125	Basic

\*) Dijelaskan pada catatan 1d

\*) As discussed in Note 1d

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	20	24.156.009	-	67.687	-	87.959.223	112.182.919	3.881.143	116.064.062	Balance as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Penerbitan saham baru melalui 'IPO'		2.022.888	30.343.313	-	-	-	32.366.201	-	32.366.201	Issurance of new shares through 'IPO'
Konversi obligasi		505.855	4.494.145	-	-	-	5.000.000	-	5.000.000	Conversion of bonds
Biaya emisi saham		-	(1.208.752)	-	-	-	(1.208.752)	-	(1.208.752)	Share issuance cost
Pembayaran kembali uang muka setoran modal entitas anak		-	-	-	-	-	-	(897.026)	(897.026)	Repayment of subsidiary's deposit for future stock subscription
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	55.038	(55.038)	-	-	-	Appropriated earnings
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	(11.879)	-	20.471.225	20.459.346	(21.361)	20.437.985	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2011		26.684.752	33.628.706	55.808	55.038	108.375.410	168.799.714	2.962.756	171.762.470	Balance as of September 30, 2011
Saldo per 31 Desember 2011		26.684.752	33.628.706	60.226	55.038	117.537.451	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of December 31, 2011
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	2.040.000	2.040.000	Additional to non controlling interest
Saldo laba dicadangkan		-	-	-	60.657	(60.657)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen		-	-	-	-	(8.152.887)	(8.152.887)	-	(8.152.887)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	79.296	-	26.269.751	26.349.047	(153.889)	26.195.158	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2012		26.684.752	33.628.706	139.522	115.695	135.593.658	196.162.333	4.805.236	200.967.569	Balance as of September 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	USD	USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	103.482.172	79.789.000	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(40.679.146)	(31.760.195)	Payments to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.404.194)	(11.413.462)	Payments to employees
Pembayaran kas pihak ketiga lainnya - bersih	(4.256.846)	(2.200.517)	Payments to other third parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(4.959.989)	(4.486.222)	Payments for interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.218.418)	(970.535)	Payments for income tax
Pendapatan bunga	83.098	86.739	Interest income
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>39.046.677</b>	<b>29.044.808</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(27.418.455)	(31.724.782)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(21.612.468)	(40.499.560)	Advance payments of fixed assets
Pengembalian/(pembayaran) uang muka proyek - bersih	9.588.705	(6.289.971)	Return/(payment) of advance project - net
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	122.950	165.844	Proceeds from restricted fund
Pelepasan aset tetap	19.559	68.211	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(39.299.709)</b>	<b>(78.280.258)</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	-	32.366.200	Proceed From Initial Public Offering
Pembayaran atas biaya penerbitan saham	-	(1.187.796)	Payment of Share Issuance Cost
Pembayaran kembali uang muka setoran modal entitas anak	-	(897.026)	Repayment of Subsidiary's deposit for future stock subscription
Penambahan kepentingan non-pengendali	2.040.000	-	Addition to non controlling interest
Penerimaan utang bank	79.624.922	77.069.485	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(112.369)	(4.204.981)	Payment of other payables
Pembayaran utang bank	(65.123.768)	(46.959.383)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pihak-pihak berelasi	(2.263.787)	(3.318.529)	Payment of loan from related parties
Pembayaran deviden	(8.152.887)	-	Payment of dividends
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>6.012.111</b>	<b>52.867.970</b>	<b>Net cash flow provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>5.759.079</b>	<b>3.632.520</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(65.009)</b>	<b>54.712</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>6.260.061</b>	<b>3.585.500</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>11.954.131</b>	<b>7.272.732</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	44.391	65.934	Cash
Bank	11.324.531	3.725.795	Cash in banks
Deposito berjangka	585.209	3.481.003	Time deposit
<b>Jumlah</b>	<b>11.954.131</b>	<b>7.272.732</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 125 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan batas waktu penyampaian rencana kerja tahunan dan perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta tersebut telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan berturut-turut No. AHU-AH.01.01-23049 dan No. AHU-AH.01.01-23050, keduanya tertanggal 26 Juni 2012.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 240 dan 168 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 125 dated May 23, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in delivery date of the Company's annual plan and changes of management composition. These changes were accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-AH.01.01-23049 and No. AHU-AH.01.01-23050, both dated June 26, 2012.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12<sup>th</sup> floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries have permanent employees of 240 and 168 in September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal  
 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of  
 September 30, 2012 and December 31, 2011  
 consisted of the following:

	<u>30 September / September 30, 2012</u>	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Jos Rudolf Bing Prasatya	Vice President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	Commissioners
	Ingrid Ade Sundari Prasatya	Ingrid Ade Sundari Prasatya	
	Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	Independent Commissioners
	Sriyanto	Sriyanto	
	Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	President Director
Wakil Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	Maria Francesca Hermawan	Vice President Directors
	Retina Rosabai	Rico Rustombi	
Direktur	: Albert Kindangen	Albert Kindangen	Directors
	Dedy Happy Hardi	Ika Heru Bethari	
		Dedy Happy Hardi	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ronny Kurniawan	Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Deddy Hariyanto	Deddy Hariyanto	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	Members
	M.P. Sibarani	M.P. Sibarani	

#### b. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun  
 tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas  
 anak berikut:

#### b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or  
 more, directly or indirectly, in the following  
 subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
				USD	USD	USD	USD		
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not operational	50,00%	50,00%	1.565.071	1.879.791	(314.720)	(109.416)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	98,95%	98,95%	31.470.656	32.522.803	2.545.003	3.225.972
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not operational	100,00%	100,00%	1.176.016	1.297.489	(198.692)	(102.638)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not operational	51,00%	51,00%	1.251.565	1.323.335	(71.704)	(1.247)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	-	17.845.795	-	29.542	-



Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga USD 23.385 (ekuivalen Rp 210.000.000). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan bergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 20).

**d. Perubahan Mata Uang Pelaporan**

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi dan untuk tujuan penyajian laporan keuangan, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan ditahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis; dan
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of USD 23,385 (equivalent Rp 210,000,000). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

**c. Public Offering of Shares of the Company**

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 20).

**d. Change of Reporting Currency**

Prior to January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements was Indonesian Rupiah. Starting on January 1, 2012, the reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar which is identified as the Company's functional currency based the Company's economic environment where the Company operates. For reporting purposes, the beginning balances of accounts were remeasured as if the functional currency has been used in prior years, in accordance with PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", as follows:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were measured using the historical rates; and
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency shall be translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebelum dan sesudah pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

Summary of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2011 and 2010 and the consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2011 before and after remeasurement are as follow:

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) USD	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) USD	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	56.766.205.983	6.260.061	32.237.234.411	3.585.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.016.892.607	553.229	-	-	Related party
Pihak ketiga - bersih	244.469.553.139	26.959.616	147.065.532.959	16.356.972	Third parties - net
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.678.946.045	736.540	6.374.937.541	708.251	Other account receivables to third parties
Persediaan	23.206.887.785	2.599.869	463.437.500	51.984	Inventories
Pajak dibayar dimuka	55.714.283	6.217	-	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	31.501.882.663	3.505.157	29.670.216.834	3.242.058	Advances and prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>367.696.082.505</b>	<b>40.620.689</b>	<b>215.811.359.245</b>	<b>23.944.765</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Properti investasi - bersih	6.536.731.554	666.497	7.117.371.308	725.463	Investment property - net
Aset tetap - bersih	2.232.165.030.122	241.030.717	1.710.265.610.210	180.607.067	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	194.883.457.500	21.926.798	54.341.028.174	5.932.711	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.433.585.219.176</b>	<b>263.624.012</b>	<b>1.771.724.009.692</b>	<b>187.265.241</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.801.281.301.681</b>	<b>304.244.701</b>	<b>1.987.535.368.937</b>	<b>211.210.006</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
*) Diukur kembali					*) As remeasured

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Desember/December 31, 2011		31 Desember/December 31, 2010		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) USD	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					
Utang bank	119.161.438.550	13.140.873	84.492.404.720	9.397.442	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Bank loans
Pihak berelasi	813.054.936	89.662	51.528.595	5.731	Trade accounts payable
Pihak ketiga	102.976.812.524	11.353.828	68.780.688.045	7.649.971	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.587.567.903	704.725	38.780.047.273	4.235.650	Third parties
Utang pajak	24.346.895.701	2.671.692	9.563.092.584	1.057.396	Other payables to third parties
Beban masih harus dibayar	14.021.002.369	1.559.216	8.944.519.075	993.176	Taxes payable
Bagian lancar jangka panjang:					Accrued expenses
Utang bank	272.636.279.881	30.065.756	180.605.821.371	20.087.401	Current portions of long-term
Jumlah Liabilitas Lancar	540.543.051.864	59.585.752	391.218.101.663	43.426.767	Bank loans
					Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					
Utang kepada pihak berelasi	30.408.345.332	3.353.371	70.528.638.924	7.812.336	NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	542.454.401.976	59.818.819	346.009.614.697	38.491.991	Due to related parties
Obligasi konversi	-	-	44.955.000.000	5.000.000	Long term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	5.454.043.047	601.461	3.729.913.134	414.850	Convertible bond
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	578.316.790.355	63.773.651	465.223.166.755	51.719.177	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	1.118.859.842.219	123.359.403	856.441.268.418	95.145.944	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik					
Modal saham	175.002.663.900	26.684.752	153.126.500.000	24.156.009	EQUITY
Tambahan modal disetor	361.669.861.539	33.628.706	67.244.980.000	-	Equity attributable to owners
Komponen ekuitas lainnya	(3.018.098.588)	60.226	449.121.041	67.687	Capital Stock
Saldo laba					Additional paid-in capital
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	55.038	-	-	Other components of equity
Tidak ditentukan penggunaannya	1.121.275.181.240	117.537.451	875.062.759.874	87.959.223	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	1.655.429.608.091	177.966.173	1.095.883.360.915	112.182.919	Appropriated
Kepentingan non pengendali	26.991.851.371	2.919.125	35.210.739.604	3.881.143	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.682.421.459.462	180.885.298	1.131.094.100.519	116.064.062	Total equity attributable to
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.801.281.301.681	304.244.701	1.987.535.368.937	211.210.006	Owners
					Non-controlling Interest
					Total Equity
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

\*) Diukur kembali

\*) As remeasured

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

	30 September/September 30, 2011		
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement Rp	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement *) USD	
PENDAPATAN USAHA	737.226.464.036	84.728.924	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	442.512.179.836	50.015.361	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	294.714.284.200	34.713.563	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.302.098.452)	(491.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.770.488.929)	(7.639.578)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(38.568.981.623)	(4.421.722)	Finance cost
Pendapatan bunga	748.606.940	86.739	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	8.077.409.084	(781.219)	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK	193.898.731.220	21.466.611	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(8.846.717.568)	(1.016.747)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	185.052.013.652	20.449.864	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	(358.810.530)	(11.879)	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	184.693.203.122	20.437.985	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	187.202.235.199	20.471.225	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(370.210.043)	(21.361)	Non-controlling interest
Laba bersih periode berjalan	186.832.025.156	20.449.864	Net income for the period
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	186.843.424.669	20.459.346	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(370.210.043)	(21.361)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	186.473.214.626	20.437.985	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar	114,13	0,0125	Basic

\*) Diukur kembali

\*) As remeasured



**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan mata uang penyajian dari Rupiah ke U.S. Dollar sehubungan dengan PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dan pengungkapan tambahan sehubungan dengan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Catatan 33).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current period**

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in change in reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar related to PSAK 10 (revised 2010): Effect of Changes in Foreign Exchange Rates and additional disclosures related to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures (Note 33).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 30 (revised 2011), Leases
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 62, Insurance Contract
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction

- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

Berikut adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali dan interpretasi ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**b. Standards and Interpretation in issue not yet effective**

The following PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and interpretation of ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate has been issued which will become effective for periods beginning on or after January 1, 2013.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of this interpretations on the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting and functional currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran ditempatkan pada saat setiap akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak diatribusikan pada entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Sebelum tahun 2011, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Perusahaan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Prior to 2011, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiary with third parties.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. Prior to 2011 business combination transaction, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.



Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi; dan, periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date; and, is subject to a maximum of one year.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak serta perusahaan asosiasi, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari MBS dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari laba rugi komprehensif.

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of the each entity of Company and its subsidiaries and associates, except for MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- sekelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Perusahaan dan entitas anak yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company and its Subsidiaries is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 33.

Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets held that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.



#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan sebagai "FVTPL" ataupun "liabilitas keuangan lain pada biaya perolehan yang diamortisasi".

#### Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivative yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- sekelompok liabilitas keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Perusahaan dan entitas anak yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

#### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "other financial liabilities at amortized cost".

#### Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise.
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company and its Subsidiaries is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 33.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, obligasi, wesel bayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized profit or loss incorporates any dividend or interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 33.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings is initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**I. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**I. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

**n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Nilai kapal, termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Penurunan nilai aset Non-keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction, on debts incurred to finance the construction, is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

**o. Impairment of Non-Financial Asset**

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perusahaan dan entitas anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company and subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk dijual atau digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan atau dijual.

**s. Obligasi Konversi**

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**s. Convertible Bond**

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**v. Pajak Penghasilan**

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang merupakan subjek pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**u. Post-employment Benefits**

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**v. Income Tax**

Nonfinal Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.



Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Segment Information**

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the previous standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each service, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

#### 4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

##### Penggunaan Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Group, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi harus membuat penilaian, perkiraan dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak disajikan dari sumber lain. Perkiraan dan asumsi didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Perkiraan dan asumsi yang mendasari asumsi-asumsi, direview atas dasar yang sedang berjalan. Revisi atas perkiraan akuntansi, diakui pada periode dimana estimasi direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode, atau dalam periode revisi dan periode masa mendatang jika revisi mempengaruhi kedua periode masa kini dan masa depan.

##### Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

##### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

##### Use of Estimates

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

#### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property**

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, vessels and equipment and investment property are disclosed in Notes 10 and 11.

#### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Kas	44.391	66.606	41.386	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	3.810.340	2.231.244	1.688.981	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.765.351	1.496.587	98.252	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.581.811	180.302	25.497	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	280.003	610.889	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.467	338.054	919.260	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	36.126	57.882	20.985	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Syariah	26.228	4.694	21.901	PT Bank Permata Syariah
Malayan Banking Berhad, Singapura	15.934	20.332	34.670	Malayan Banking Berhad, Singapore
PT Bank Exim	5.732	-	-	PT Bank Exim
PT Bank Central Asia	1.024	-	-	PT Bank Central Asia
PT Bank UOB Indonesia	-	64.677	13.191	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	37.750	275.012	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	803.308	381.724	12.694	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	110.490	101.195	49.945	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.814	208.000	607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.248	40	13.610	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.888	524	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.305	413	462	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	2.029	2.168	-	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	232	270	306	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.609	50.179	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	-	461	520	PT Bank UOB Indonesia
Euro				Euro
PT Bank International Indonesia Tbk	681.074	20.994	13.933	PT Bank International Indonesia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	-	5.419	Malayan Banking Berhad, Singapore
Dollar Singapura				Singapore Dollar
Malayan Banking Berhad, Singapura	44.809	31.933	8.374	Malayan Banking Berhad, Singapore
PT Bank International Indonesia Tbk	6.318	1.322	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	585.209	397.391	5.005	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	124.003	PT Bank Syariah Mandiri
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank International Indonesia Tbk	-	-	159.855	PT Bank International Indonesia Tbk
Jumlah	<u>11.954.131</u>	<u>6.260.061</u>	<u>3.585.500</u>	Total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	6.5%	6.5%	5.75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	3 bulan/3 months	3 bulan/3 months	3 bulan/3 months	Maturity period
Nisbah nasabah	-	-	52%	Customer share (nisbah)
Periode jatuh tempo	-	-	3 bulan/3 months	Maturity period

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pelanggan				a) By debtor
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Cotrans Asia	1.486.271	-	-	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	1.118.036	553.229	-	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	2.604.307	553.229	-	Total
Pihak ketiga	25.757.264	27.993.689	17.314.896	Third parties
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.035.793)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	24.721.471	26.959.616	16.356.972	Net
Jumlah piutang usaha	27.325.778	27.512.845	16.356.972	Total trade account receivable
b) Berdasarkan umur (hari)				b) By age category (days)
Belum jatuh tempo	21.253.553	19.110.776	7.745.382	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	4.216.630	6.493.922	5.719.984	1 - 30 days
31 - 60 hari	814.936	1.004.936	2.484.803	31 - 60 days
61 - 90 hari	249.129	397.111	244.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.827.323	1.540.173	1.120.319	Over 90 days
Jumlah	28.361.571	28.546.918	17.314.896	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.035.793)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	27.325.778	27.512.845	16.356.972	Net
c) Berdasarkan mata uang				c) By currency
Dollar Amerika Serikat	26.747.156	24.153.067	15.416.657	U.S. Dollar
Rupiah	1.600.574	4.380.808	1.885.073	Rupiah
Dollar Singapura	13.841	13.043	13.166	Singapore Dollar
Jumlah	28.361.571	28.546.918	17.314.896	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.035.793)	(1.034.073)	(957.924)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	27.325.778	27.512.845	16.356.972	Total

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	4.216.630	6.493.922	5.719.984	1 - 30 days
31 - 60 hari	814.936	1.004.936	2.484.803	31 - 60 days
61 - 90 hari	249.129	397.111	244.408	61 - 90 days
Diatas 90 hari	791.530	506.100	162.395	Over 90 days
Jumlah	6.072.225	8.402.069	8.611.590	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Mutasi penyisihan piutang ragu - ragu:				Changes in allowance for doubtful accounts:
Saldo awal periode	1.034.073	957.924	1.143.010	Balance at beginning of period
Penambahan	1.720	76.149	-	Additions
Penghapusan	-	-	-	Write off
Pemulihan	-	-	(185.086)	Recovery
Saldo akhir periode	<u>1.035.793</u>	<u>1.034.073</u>	<u>957.924</u>	Balance at end of period

Umur piutang usaha yang nilainya telah diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of impaired trade receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>1.035.793</u>	<u>1.034.073</u>	<u>957.924</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>1.035.793</u>	<u>1.034.073</u>	<u>957.924</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate.

Penyisihan piutang ragu-ragu terhadap piutang pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that such receivable are fully collectible.

Manajemen Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 13 dan 18).

The Company management have pledged its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**7. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES TO THIRD PARTIES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
PT Dian Perkasa Shipyard	613.267	648.434	653.987	PT Dian Perkasa Shipyard
Karyawan	28.919	30.641	38.049	Employees
Lain-lain	<u>96.120</u>	<u>57.465</u>	<u>16.215</u>	Others
Jumlah	<u>738.306</u>	<u>736.540</u>	<u>708.251</u>	Total

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other account receivables from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable to minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

## 8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember / December 31, 2010 USD	
Suku cadang	2.139.243	1.243.167	-	Spareparts
Bahan bakar	1.781.912	1.356.702	51.984	Fuel
Jumlah	<u>3.921.155</u>	<u>2.599.869</u>	<u>51.984</u>	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, no inventories were used as collateral for bank loan.

## 9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	497.147	285.192	444.672	Insurance
Sewa	77.680	157.245	-	Rent
Uang muka				Advances
Pemeliharaan kapal	1.993.071	2.351.062	2.411.496	Maintenance of vessels
Tambat dan pelabuhan	108.829	171.543	68.662	Port charges
Lain-lain	531.530	540.115	317.228	Others
Jumlah	<u>3.208.257</u>	<u>3.505.157</u>	<u>3.242.058</u>	Total

## 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

## 10. PROPERTI INVESTASI

	30 September/September 30, 2012			
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo akhir/ Ending balance USD
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	At cost
Akumulasi penyusutan	512.812	44.224	-	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>666.497</u>			<u>622.273</u> Net Carrying Value

## 10. INVESTMENT PROPERTY

31 Desember/December 31, 2011					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	453.846	58.966	-	512.812	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>725.463</u>			<u>666.497</u>	Net Carrying Value
1 Januari/January 1, 2011 31 Desember/December 31, 2010					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	394.880	58.966	-	453.846	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>784.429</u>			<u>725.463</u>	Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m2 milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan tahun 2011. Hasil dari sewa tersebut dicatat pada akun pendapatan usaha lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2012, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai wajar properti investasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar USD 1.067.261.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18). Per 30 September 2012, utang bank tersebut sudah dilunasi sepenuhnya dan jaminan ini sedang dalam proses penghapusan hak tanggungan.

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8<sup>th</sup> floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. This investment property is rented to the third parties until 2011. Rental income of this investment is presented as other gains and losses in statements of comprehensive income.

On September 30, 2012, the building was insured with PT Sampo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On September 30, 2012, the fair value of the Company's and its subsidiaries' investment property is USD 1,067,261.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18). As of September 30, 2012 the loan has been fully repaid and the collateral is still in the process of releasing.



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	26.026.019	-	14.016.252	301.520.250	Vessels
Kendaraan	1.159.426	71.453	44.783	-	1.186.096	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	170.616	-	-	921.799	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.123	167.691	-	-	225.814	Buildings and improvements
Kapal	15.025.859	26.951.442	-	(14.016.252)	27.961.049	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>285.879.453</b>	<b>53.387.221</b>	<b>44.783</b>	<b>-</b>	<b>339.221.891</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	103.018	-	-	648.715	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	449.070	-	-	2.336.856	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	13.632.179	-	-	54.833.383	Vessels
Kendaraan	754.617	171.568	41.984	-	884.201	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	105.830	-	-	565.262	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>44.848.736</b>	<b>14.461.665</b>	<b>41.984</b>	<b>-</b>	<b>59.268.417</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>241.030.717</b>				<b>279.953.474</b>	<b>Net Carrying Value</b>
	1 Januari/ January 1, 2011 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	48.871	165.188	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.692.838	456.000	703.164	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	184.214.164	41.670.071	-	35.593.744	261.477.979	Vessels
Kendaraan	1.018.719	221.398	80.691	-	1.159.426	Vehicles
Peralatan kantor	635.981	115.202	-	-	751.183	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	58.123	-	-	58.123	Buildings and improvements
Kapal	17.084.266	33.535.337	-	(35.593.744)	15.025.859	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>210.441.989</b>	<b>76.221.319</b>	<b>783.855</b>	<b>-</b>	<b>285.879.453</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	408.339	137.358	-	-	545.697	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.915.904	574.185	602.303	-	1.887.786	Heavy equipment
Kapal	26.604.955	14.596.249	-	-	41.201.204	Vessels
Kendaraan	552.822	253.909	52.114	-	754.617	Vehicles
Peralatan kantor	352.902	106.530	-	-	459.432	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>29.834.922</b>	<b>15.668.231</b>	<b>654.417</b>	<b>-</b>	<b>44.848.736</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat Bersih</b>	<b>180.607.067</b>				<b>241.030.717</b>	<b>Net Carrying Value</b>

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
31 DESEMBER 2010 SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED) (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2010 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	48.871	-	-	-	48.871	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150				2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.092.840	654.887	377.316	322.427	4.692.838	Heavy equipment
Kapal	121.230.658	57.002.975	1.303.880	7.284.411	184.214.164	Vessels
Kendaraan	1.257.249	144.976	383.506	-	1.018.719	Vehicles
Peralatan kantor	624.600	11.381	-	-	635.981	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat-alat pengangkutan	322.427	-	-	(322.427)	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	6.407.915	17.960.762	-	(7.284.411)	17.084.266	Vessels
Jumlah	136.731.710	75.774.981	2.064.702	-	210.441.989	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	271.011	137.328	-	-	408.339	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.703.736	314.890	203.664	100.942	1.915.904	Heavy equipment
Kapal	16.744.961	10.297.371	437.377	-	26.604.955	Vessels
Kendaraan	647.105	238.213	332.496	-	552.822	Vehicles
Peralatan kantor	269.212	83.690	-	-	352.902	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat-alat pengangkutan	51.717	49.225	-	(100.942)	-	Heavy equipment
Jumlah	19.687.742	11.120.717	973.537	-	29.834.922	Total
Jumlah Tercatat Bersih	117.043.968				180.607.067	Net Carrying Value

Pada 30 September 2012, rincian aset dalam penyelesaian dan estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

On September 30, 2012, assets in progress represent vessels under construction, and estimated period of completion with details as follows:

No.	Nama Kapal/ Name of vessel	Tingkat penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated period of completion
1	Segara Sejati 5	95%	Desember/December 2012
2	Segara Sejati 6	95%	Desember/December 2012
3	FC Vittoria	90%	Desember/December 2012
4	Mega Power 25	80%	Nopember/November 2012
5	Mega Power 26	80%	Desember/December 2012

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	2011 (Sembilan bulan/ Nine months) USD	
Beban langsung (Catatan 22)	13.938.869	10.781.945	Direct cost (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	522.796	498.580	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	14.461.665	11.280.525	Total

Aset tetap Perusahaan berupa kapal dengan nilai tercatat USD 168.490.619 pada 30 September 2012 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

On September 30, 2012, the Company's vessels with carrying value of USD 168,490,619 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 30 September 2012, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

On September 30, 2012, buildings, vessels (including spare parts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Jaya Proteksi/QBE Insurance (International) Limited	USD	192.223.400
	Rp	10.000.000.000
PT China Taiping Insurance/INSCO	USD	47.100.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	4.434.000.000
PT Asuransi ACA	Rp	1.583.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	1.424.800.000
Tripa Insurance	Rp	151.000.000
Asuransi Indrapura	Rp	1.300.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2012, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, dengan nilai tercatat sebesar USD 4.359.090 telah digunakan sebagai jaminan utang Perusahaan dari Entebe Shipping Pte, Ltd, pihak afiliasi, sebesar USD 839.560 (Catatan 28).

On September 30, 2012, the Company's vessels namely: Finacia 52, 53, 61 and 62, with carrying amount of USD 4,359,090 are used as collateral for the Company's loan from Entebe Shipping Pte, Ltd loan, affiliate, amounting to USD 839,560 (Note 28).

Didalam aset tetap Perusahaan, terdapat kapal FC Princesse Rachel, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di akhir masa kontrak (Catatan 28).

Included in the Company's property, vessels and equipment, is FC Princesse Rachel, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the end of the contract period (Note 28).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of property, vessels and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Nilai buku	2.799	115.092	Net book value
Harga jual	19.559	68.211	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>16.760</u>	<u>(46.881)</u>	Gain (loss) on sale of property, vessel and equipment

Pada tanggal 30 September 2012, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

On September 30, 2012, the management of the Company and its subsidiaries believe that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

Pada tanggal 30 September 2012, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar USD 306.795.347.

On September 30, 2012, the fair value of the Company's and its subsidiaries' property, vessels, and equipment is USD 306,795,347.

## 12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## 12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	7.361.879	11.718.177	5.034.530	Advances for purchase of vessels Third parties
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	468.349	496.966	374.664	Intangible asset - computer software
Uang muka proyek	-	9.588.705	-	Advance for projects
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
Rupiah				Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	-	122.950	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	233.188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	107.607	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Biaya emisi saham	-	-	182.722	Stock issuance cost
Lain-lain	23.138	-	-	Others
Jumlah	<u>7.853.366</u>	<u>21.926.798</u>	<u>5.932.711</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM), yang digunakan sebagai *sinking fund* yang harus terpelihara selama masa pembiayaan dengan nisbah nasabah 52% dan jangka waktu 3 (tiga) bulanan dan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) di tahun 2010, yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang BII dengan suku bunga antara 0,75% - 7% per tahun dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

Restricted funds represents time deposits in PT Bank Syariah Mandiri (BSM), which is used as a sinking fund that should be maintained during financing period, with customer portion of 52% and 3 (three) monthly maturity period and time deposit in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) in 2010, which was pledged as collateral for BII's long-term loan with annual interest rates ranging from 0.75% - 7% per annum and with maturity period of less than 3 (three) months.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk proyek *floating crane*. Di tahun 2012, proyek tersebut dibatalkan dan uang muka yang sudah dibayar telah dikembalikan ke Perusahaan.

Advance for projects represents advance for floating crane projects. In 2012, the project is cancelled and the advances had been returned back to the Company.

Sejak tahun 2010, Perusahaan mengembangkan aset tidak berwujud berupa peranti lunak komputer untuk menggantikan peranti lunak sebelumnya. Saat ini peranti lunak tersebut sudah digunakan.

Since 2010, the Company develop the intangible assets in the form of computer software to replace the previous software. Currently the computer software is being used.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

Rincian uang muka pembelian kapal adalah sebagai berikut:

Details of advance payments for purchase of vessels are as follow:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By supplier
Pihak ketiga				Third parties
SB Marine Pte Ltd	5.250.571	723.000	-	SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	1.197.751	1.197.751	597.214	Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.	512.752	1.151.827	-	Marine Tech Holding, Ltd.
PT Pioneer	315.834	-	-	PT Pioneer
Trans-Log Supply Pte Ltd	84.971	5.944.172	-	Trans-Log Supply Pte Ltd
Liebherr Werk Nenzing GmbH	-	417.485	791.693	Liebherr Werk Nenzing GmbH
Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd	-	2.265.667	1.532.034	Pacific Marine & Shipbuilding Pte Ltd
Xin Ming Hua Pte Ltd	-	-	-	Xin Ming Hua Pte Ltd
Sembawang Marine Pte Ltd	-	-	1.043.456	Sembawang Marine Pte Ltd
Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd	-	-	448.271	Pan Ocean Shipping & Trading Pte Ltd
Far East Shipyard Co. SDN. BHD	-	-	331.694	Far East Shipyard Co. SDN. BHD
Tuong Aik Shipyard	-	-	236.338	Tuong Aik Shipyard
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	-	18.275	53.830	Others (each below USD 100,000)
Jumlah	<u>7.361.879</u>	<u>11.718.177</u>	<u>5.034.530</u>	Total
b) Berdasarkan jenis kapal				b) By type of vessel
Tongkang	5.250.571	8.847.869	3.023.762	Barge
Kapal tunda	2.111.308	2.452.808	1.219.075	Tugboat
Floating Crane	-	417.500	791.693	Floating Crane
Jumlah	<u>7.361.879</u>	<u>11.718.177</u>	<u>5.034.530</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, reklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 25.968.766, USD 39.612.866, dan USD 36.503.211 (Catatan 11).

On September 30, 2012, December 31, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 reclassification into property, vessels and equipment amounted to USD 25,968,766, USD 39,612,866, and USD 36,503,211, respectively (Note 11).

### 13. UTANG BANK

### 13. BANK LOANS

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				Third parties
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.346.478	6.346.478	3.190.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.000.000	3.000.000	3.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.000.000	3.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.559	697.293	862.780	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	97.102	344.662	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>13.513.037</u>	<u>13.140.873</u>	<u>9.397.442</u>	Total

**PT Bank International Indonesia Tbk (BII)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 7 Maret 2012, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Piutang Perusahaan dari PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (empat) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, Entebe Emerald 33, dan Entebe Emerald 51;
- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, dan Finacia 50; dan
- 1 (satu) unit *floating crane*, yaitu Ben Glory.

Perusahaan memperoleh fasilitas *Performance Bond* dari BII sebesar Rp 4.118.400.000 yang berlaku sejak 5 Oktober 2010 sampai dengan 3 Nopember 2012. Bank Garansi ini digunakan sebagai persyaratan kontrak kerjasama Perusahaan dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Pada bulan Oktober 2012, kontrak dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tersebut akan berakhir dan fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 6.346.478, USD 6.346.478 dan USD 3.190.000.

**PT Bank International Indonesia Tbk (BII)**

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

The agreement has been extended several times, most recently by Extension Letter of Credit Agreement dated March 7, 2012, which extends the facility until January 12, 2013. This loan bears interest rate of 5.5% per annum.

The loan is secured among others by:

- Receivable from PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (four) unit tug boat, namely Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, and Entebe Emerald 33, and Entebe Emerald 51;
- 4 (four) unit barge, namely Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, and Finacia 50; and
- 1 (one) unit floating crane named Ben Glory.

The Company obtained Performance Bond facility from BII of Rp 4,118,400,000 which is valid from October 5, 2010 until November 3, 2012. The bank guarantee is used to fulfill the contract requirement of the cooperation agreement which was entered between the Company and PT Bukit Asam (Persero) Tbk. In October 2012, contract with PT Bukit Asam (Persero) Tbk will be expired and the facility is not extended.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, total outstanding balance amounted to USD 6,346,478, USD 6,346,478 and USD 3,190,000, respectively.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 18b). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 20 Pebruari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan, dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir tanggal 16 April 2012, perjanjian kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2013. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 18b). The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 20, 2013.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of September 30, 2012, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

#### **PT Bank DBS Indonesia**

The Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term period of loan is 12 (twelve) months and has been extended several times, most recently dated April 16, 2012, this loan agreement has been extended up to April 23, 2013. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 2 (dua) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 2 dan Finacia 18 (Catatan 11);
- 2 (dua) kapal tunda, yaitu Gina 7 dan Gina 1 (Catatan 11); dan
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia tagihan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminan terhadap fasilitas RCF yang belum dilunasi sebesar 125%; dan
- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan cash deposit terhadap fasilitas L/C impor yang belum dilunasi minimum 100%.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.000.000.

#### **PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 dengan bunga sebesar 5,75%; yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 3 (tiga) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 28.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- *Leverage ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

This loan is secured among others by:

- 2 (two) barges, namely Finacia 2 and Finacia 18 (Note 11);
- 2 (two) tugboats namely Gina 7 and Gina 1 (Note 11); and
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Maintain security coverage ratio for fiduciary over accounts receivable and vessels to outstanding RCF facility of 125%; and
- Maintain security coverage ratio for collateral of cash deposit to outstanding L/C import facility of 100%.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, total outstanding loan amounted to USD 3,000,000.

#### **PT Bank Permata Tbk**

On November 19, 2009, the Company obtained a term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This facility has been extended up to October 19, 2013.

This loan is secured among others by:

- 3 (three) unit barges, namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Star 28.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Leverage ratio of not more than 3 times;
- Debt Service Coverage Ratio of not less than 1.25 times.



Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD 3.000.000, USD 3.000.000 dan USD 2.000.000.

#### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar maksimum USD 2.600.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2012. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, Perusahaan sedang melakukan negosiasi mengenai kelanjutan fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 11.902.728.000 (Catatan 6);
- 2 (dua) unit kapal tunda Entebe Star 9 dan Queen 202 (Catatan 11); dan
- 2 (dua) unit kapal tongkang Finacia 9 dan Finacia 3 (Catatan 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu untuk:

- Memperoleh pinjaman baru dari perbankan atau lembaga keuangan bukan bank atau pihak ketiga sebesar lebih dari USD 10.000.000;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain senilai lebih dari USD 10.000.000;
- Menyewakan barang agunan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- Memasuki bisnis baru dan atau melakukan penggabungan usaha dengan pihak lain;
- Membubarkan usaha atau meminta dinyatakan pailit; dan
- Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang berada diluar praktek dan kebiasaan yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 166.559, USD 697.293 dan USD 862.780.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010 total outstanding loan amounted to USD 3,000,000, USD 3,000,000 and USD 2,000,000, respectively.

#### **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 15, 2008, the Company obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum limit of USD 2,600,000. This facility has been extended up to December 15, 2012. This facility bears interest rate of 6.5% per annum. At the issuance date of this report, the Company is still in the process of negotiation about the continuation of this loan facility.

This facility is secured among others by:

- Accounts receivable amounting to Rp 11,902,728,000 (Note 6);
- 2 (two) units of tugboat namely Entebe Star 9 and Queen 202 (Note 11); and
- 2 (two) units of barge namely Finacia 9 and Finacia 3 (Note 11).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Obtain new loan from bank or non-bank financial institutions or third parties/partner for amounts more than USD 10,000,000;
- Act as a guarantor, pledge the Company's assets in any form or purposes to other parties for amounts more than USD 10,000,000;
- Rent out the collaterals in any form and purpose to other party except related with the Company's business;
- Enter into the new scope of business or perform merger or acquisition;
- Liquidate the business or request for bankruptcy; and
- Carry out transaction with related parties that is outside the normal business transaction.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, total outstanding loan amounted to USD 166,559, USD 697,293 and USD 862,780, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 30 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 Pebruari 2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 September 2012 dan dikenakan bunga 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar Rp 15.500.000.000 (Catatan 6);
- Properti investasi seluas 636,86 m2, terletak di Graha Irama Suite 8A, 8B dan 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (Catatan 10);
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Power 5 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 9.750.400.000; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Power 9 dengan pengikatan hipotik sebesar Rp 12.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, yang telah diperbaharui tanggal 16 Maret 2011, antara lain:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin terhadap pihak lain atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Menggadaikan saham milik Perusahaan;
- Menyewakan Perusahaan kepada pihak lain; dan
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,2 kali
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 26 Januari 2012, berdasarkan surat dari BNI, jaminan atas satu unit kapal tunda Entebe Power 5 ditarik.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Agustus 2012.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On November 30, 2005, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears annual interest rate of 12% per annum. Based on the amended credit agreement dated February 20, 2012, this agreement is extended until September 1, 2012 with annual interest rate of 11%.

This facility is collateralized by:

- Accounts receivable amounting to Rp 15,500,000,000 (Note 6);
- Investment property covering an area of 636.86 sqm, located at Graha Irama Suite 8A, 8B and 8C, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, South Jakarta (Note 10);
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 5 with binding mortgage value of Rp 9,750,400,000; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Power 9 with binding mortgage value of Rp 12,000,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, which has been amended in March 16, 2011, among others:

- Binds itself as insurer or guarantor of the other party or guarantee the Company's assets to the other;
- Mortgage the Company's shares;
- Lease the Company to the other party; and
- Liquidate the business or request for bankruptcy;

The Company is also required to maintain several financial ratios:

- Debt to Equity Ratio maximum 2.2 times
- Debt Service Coverage minimum of 100%.

On January 26, 2012, based on letter from BNI, the collateral of one unit of tug boat named Entebe Power 5 is released.

The loan had been fully repaid in August 2012.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 97.102 dan USD 344.662 (ekuivalen dengan nihil, Rp 880.525.386 dan Rp 3.098.861.628).

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010 the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 97,102 and USD 344,662, (equivalent with nil, Rp 880,525,386 dan Rp 3,098,861,628), respectively.

#### 14. UTANG USAHA

#### 14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
a) Berdasarkan pemasok				a) By creditor
Pihak berelasi				Related parties
PT Dian Bahari Sejati	29.714	79.073	-	PT Dian Bahari Sejati
PT Cotrans Asia	13.942	-	-	PT Cotrans Asia
PT Mitra Karya Langgeng	9.807	10.589	5.731	PT Mitra Karya Langgeng
Sub jumlah	53.463	89.662	5.731	Sub total
Pihak ketiga	11.011.258	11.353.828	7.649.971	Third parties
Jumlah	11.064.721	11.443.490	7.655.702	Total
b) Berdasarkan umur (hari)				b) By age category
Belum jatuh tempo	3.911.898	4.217.719	2.595.508	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1 - 3 bulan	3.787.116	4.283.056	3.614.776	1 - 3 months
> 3 bulan	3.365.707	2.942.715	1.445.418	> 3 months
Jumlah	11.064.721	11.443.490	7.655.702	Total
c) Berdasarkan mata uang				c) By currency
Dollar Amerika Serikat	5.796.553	4.107.648	1.973.135	U.S. Dollar
Rupiah	3.797.179	4.447.584	2.272.053	Rupiah
Dollar Singapura	723.298	1.042.318	875.463	Singapore Dollar
Euro	502.584	495.511	1.749.076	Euro
Yen Jepang	234.300	1.333.740	666.011	Japanese Yen
Peso Philipina	7.602	7.999	119.964	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	3.205	8.690	-	Malaysian Ringgit
Jumlah	11.064.721	11.443.490	7.655.702	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable are from purchase transactions of fuel, sparepart and docking of vessels and without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Purchases of fuel, sparepart and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak berelasi				Related party
Entebe Shipping Pte Ltd	839.560	-	-	Entebe Shipping Pte Ltd
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Victoria International Tbk	60.764	60.075	3.403	PT Bank Victoria International Tbk
PT Star Finance	-	1.365	-	PT Star Finance
PT Summit Oto Finance	-	765	-	PT Summit Oto Finance
Swire CTM Bulk Logistic Limited (SCBL) (Catatan 30)	-	-	4.229.697	Swire CTM Bulk Logistic Limited (SCBL) (Note 30)
Lain-lain	531.596	642.520	2.550	Others
Jumlah	592.360	704.725	4.235.650	Total
Jumlah	1.431.920	704.725	4.235.650	Total

Di tahun 2011, saldo pinjaman MSC terhadap SCBL telah dibayar.

In 2011, the balances of MSC loans to SCBL have been fully repaid.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, dan PT Star Finance dengan jangka waktu 1 sampai 2 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk, PT Summit Oto Finance, and PT Star Finance with terms of payment of 1 to 2 years.

**16. UTANG PAJAK**

**16. TAX PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 15				Article 15
Masa	75.506	29.768	6.060	Monthly
Tahunan	50.806	72.278	35.037	Annual
Pasal 21	147.723	457.305	133.674	Article 21
Pasal 23/26	30.221	31.929	9.600	Article 23/26
Pasal 4 (2)	1.910	3.221	1.737	Article 4 (2)
Pasal 29	71	3.195	3.203	Article 29
Pajak pertambahan nilai	756.668	2.073.996	868.085	Value added tax
Jumlah	1.062.905	2.671.692	1.057.396	Total

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Tenaga ahli	653.528	57.500	29.301	Professional fee
Sewa	494.698	108.711	270.968	Rental
Kelebihan pendapatan	362.346	1.084.784	-	Excess revenue
Operasional kapal	271.949	95.668	79.924	Vessel operation
Bahan bakar	235.612	24.469	163.388	Fuel
Gaji dan upah	202.755	10.160	250.353	Salaries and wages
Bunga	174.079	62.635	54.390	Interest
Perjalanan dinas	2.125	1.723	39.508	Business travel
Lain-lain	113.652	113.566	105.344	Others
Jumlah	<u>2.510.744</u>	<u>1.559.216</u>	<u>993.176</u>	Total

Kelebihan pendapatan merupakan penyesuaian pendapatan MSC di tahun 2011, yang mulai diperhitungkan di bulan Juni 2012 sampai dengan akhir 2012.

Excess revenue represents revenue adjustment of MSC in year 2011, that start to be settled in June up to end of 2012.

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pihak ketiga				Third parties
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	43.712.704	17.460.015	9.966.471	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	27.999.593	37.089.277	31.525.252	PT Bank International Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16.460.371	19.414.625	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.971.551	12.619.143	8.792.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank	3.869.346	-	-	PT Indonesia Eximbank
PT Bank UOB Indonesia	-	2.589.607	5.892.360	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	504.586	1.641.386	PT Bank Syariah Mandiri
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	207.322	761.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	104.013.565	89.884.575	58.579.392	Total
Bagian lancar	<u>(30.806.917)</u>	<u>(30.065.756)</u>	<u>(20.087.401)</u>	Current portion
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>73.206.648</u>	<u>59.818.819</u>	<u>38.491.991</u>	Total long-term bank loan

**a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 untuk pembiayaan 3 unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Juni 2014. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas term loan tersebut dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (dua) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.539.175, USD 5.123.468 dan USD 7.246.471.

Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 1.809.260, USD 2.323.334 dan USD 2.720.000.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438 Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

**a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 to finance purchase of 3 unit tug boats and 2 unit barges. Terms of the facility is up to June 19, 2014. This term loan facility bear an annual interest rate at 6% per annum.

This term loan facility is secured by 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,539,175, USD 5,123,468 and USD 7,246,471, respectively.

On November 19, 2010, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Leverage ratio shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,809,260, USD 2,323,334 and USD 2,720,000, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat leverage maksimum 3 kali ; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 5.252.746 dan USD 6.636.547.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat *leverage* maksimum 3 kali; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 2.701.667 dan USD 3.376.666.

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang diambil dari Fasilitas Bank Permata sejumlah USD 4,320,000 untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to USD 5,252,746 and USD 6,636,547 respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.2 times.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,701,667 and USD 3,376,666, respectively.

On May 30, 2012, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Permata facility of USD 4,320,000 to finance 4 (four) unit of barge. Terms of the facility is 60 months. This term loan facility bear an annual interest rate at 6% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 (empat) unit kapal tongkang yaitu Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 dan Finacia 91.

Pada tanggal 30 September, 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 4.320.000.

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- Leverage ratio maksimum 3 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila ingin memperoleh pinjaman minimum USD 10.000.000.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 14.173.074.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% p.a. dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

This loan is secured by 4 (four) unit barges, namely Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 and Finacia 91.

As of September 30, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 4,320,000.

Based on deed No. 50 Fifth Changes of Bank Loan Agreements dated June 14, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata which amounted to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months.

This facility bear an annual interest rate of 5.75% and were secured by:

- 1 unit floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounted to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company would obtain borrowings which amounted to USD 10,000,000 and above.

As of September 30, 2012, the outstanding balance of this loan is USD 14,173,074.

Based on Deed No. 85 Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and were secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.



MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 30 September, 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 11.916.782.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
  - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, dan Entebe Emerald 52 (Catatan 11);
  - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (Catatan 11); dan *Floating Crane* Ben Glory (Catatan 11).

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

As of September 30, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 11,916,782.

**b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

On May 9, 2008, the Company obtained term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term period of loan is 5 (five) years, will due on May 9, 2013. The loan bears an annual interest rate of 5.5%

On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
  - Tugboats namely: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, and Entebe Emerald 52 (Note 11);
  - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (Note 11); and *Floating Crane* Ben Glory (Note 11).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau menjaminkan aset tidak bergerak milik Perusahaan dan atau bertindak sebagai penjamin dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak lain (kecuali dalam rangka menjalankan usaha normal);
- Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris; dan
- Mengadakan merger, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain.

Perusahaan juga diwajibkan memelihara *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Pebruari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- Pinjaman hanya digunakan untuk meng"up-grade" *Floating Crane* Ben Glory menjadi *double crane*;
- Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 4.708.980.

Pada tanggal 29 September 2011, BII melepaskan jaminan kapal Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 dan Finacia 32.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 532.292, USD 1.136.285 dan USD 2.780.964.

Tanggal 1 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014 dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and/or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and/or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);
- Change the Company's director and commissioner; and
- Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party.

The Company's also required to maintain Leverage Ratio of not more than 2.5 times.

Based on the amendment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, the changes are as follows:

- The loan is used only to upgrade the Floating Crane Ben Glory to become double crane;
- Fiduciary over receivables from PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 4,708,980.

As of September 29, 2011, BII has released the pledge for the following vessels which are Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 and Finacia 32.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 532,292, USD 1,136,285 and USD 2,780,964, respectively.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan as used to finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014 and financed the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest at 5.5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan sejumlah USD 4.708.980;
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menarik modal yang telah disetor;
- Melakukan perubahan terhadap:
  - Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;
  - Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;
- Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijamin kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 and 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 7.894.811, USD 10.757.870 dan USD 14.497.325.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts amounting to USD 4,708,980;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,
- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and
- Fiduciary over vessels insurance claims.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Withdraw the capital that has been paid;
- Make changes to:
  - The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;
  - The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;
- Change the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
- Change the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement I and III to the debtor's account.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 7,894,811, USD 10,757,870 and USD 14,497,325, respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- Mengubah isi kontrak KJA atau mengalihkan kontrak yang telah dijamin kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengalihkan atau menjual kapal kepada KJA.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 6.456.063, USD 8.015.238 dan USD 9.498.355.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane* Princesse Abby.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 1.309.961, USD 2.783.667 dan USD 4.748.608.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane* "Princesse Chloe". Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating cranes Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

- Change the contents of the contract or assign the contract of KJA which have been pledged to the bank, to another party; and
- Transfer or sell the ship to KJA.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,456,063, USD 8,015,238 and USD 9,498,355, respectively.

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to the Company. The period of loan is up to May 28, 2013. This loan bears annual interest rate at 5.5%.

This loan is secured by Floating Crane Princesse Abby.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,309,961, USD 2,783,667 and USD 4,748,608, respectively.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 13). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and is subject to review.

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 13).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah USD 11.806.466 dan USD 14.396.217.

On September 30, 2012, and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan is USD 11,806,466 and USD 14,396,217.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

For both loan facility, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;
- Saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

- EBITDA/financial payment not less than 1;
- Leverage ratio maximum is 2.5 times;
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

**c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

**c. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)**

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

On March 23, 2011, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

The facility is secured by:

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Star 78 Entebe 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);
- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Star 78 Entebe 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);
- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply to certain ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2:1;
- EBITDA terhadap bunga minimal 3:1;
- *Leverage ratio* minimal 1,25 kali.

- Debt to equity ratio maximum at 2:1;
- EBITDA of interest minimum of 3:1;
- Leverage ratio minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 16.460.371 dan USD 19.414.625.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the loan amounted to USD 16,460,371 and USD 19,414,625, respectively.

**d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 3 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 1.683.066. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 48 (empat puluh delapan) bulan ditambah dengan *grace period* selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 3,25% per tahun dan akan di review setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Bangunan kantor seluas 1.439 m<sup>2</sup> yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 315.575.

Pada tahun 2011 pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan pinjaman atas bangunan kantor ini telah dilepaskan.

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 17 Januari 2008 dimana limit fasilitas kredit ditingkatkan menjadi USD 10.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Juli 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) unit *floating crane* Nicholas yang dibiayai dengan pinjaman ini;
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2.500.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

**d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On March 3, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 1,683,066. The term of the loan facility is 48 (fourty-eight) months with a grace period of 6 (six) months and bears annual interest rate of SIBOR plus 3.25% and subject to review at anytime depending on the market condition.

This loan is secured by:

- Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12<sup>th</sup> floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (Note 10); and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

As of December 31, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 315,575.

In 2011, the loan had been repaid and loan collateral for office buildings has been released.

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. This loan facility has been amended several times, most recently through amended credit agreement dated January 17, 2008 in which the credit limit is increased to USD 10,500,000. This loan bears annual interest at SIBOR plus 2.5% and will due at July 18, 2013.

This loan is secured by:

- 1 (one) unit floating crane named Nicholas financed with these loan;
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (Note 6); and
- Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (director of the Company).

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10.000.000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
- Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 2.112.238, USD 4.852.709 dan USD 8.476.697.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada bulan April 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- Debt Service Cover Ratio tidak kurang dari 1,2 kali;
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2 kali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tongkang, yaitu Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, dan Finacia 98.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar USD 9.859.313 dan USD 7.766.434.

Under this loan agreement, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;
- Grant credit facility for or receive loan from other party with minimum amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly relates to its business;
- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;
- Declare and distribute stock dividend of the Company; and
- Perform merger or acquisition.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 2,112,238, USD 4,852,709 and USD 8,476,697, respectively.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000. This facility bear an annual interest rate of 6%. This loan will due in April 2017.

The Company is required to comply with several restriction, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Debt Service Coverage shall not be less than 1.2 times;
- Debt to Equity Ratio shall not be more than 2 times.

This loan is secured by barges, namely Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, and Finacia 98.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balances of the loan amounted to USD 9,859,313 and USD 7,766,434, respectively.

**e. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dari Eximbank, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai dan baru dicairkan sebagian di bulan April 2012.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi dagang sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 30 September 2012 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 3.869.346.

**f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

Tanggal 24 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari UOB dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian kapal. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,5% di atas *cost of fund* UOB.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) pasang kapal tongkang dan kapal tunda (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitor dengan nilai penjaminan sebesar USD 12.000.000;

**e. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

On April 2, 2012, the Company obtained Al Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) according to Financing Facility Approval Letter from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which is financed by the bank, and were partially drawn in April 2012.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of September 30, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,869,346.

**f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

On August 24, 2009, the Company obtained a term loan facility from UOB with a maximum limit of USD 10,000,000. This facility was used to finance the purchase of vessels. The term of the loan facility is 3 (three) years and bear the annual interest rate of 2.5% over UOB's cost of fund.

This loan is secured by:

- 5 (five) set of tugboat and barge (Note 11);
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 12,000,000;



- Prioritas pertama atas klaim asuransi kapal; dan
- Pemberian jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank UOB Buana setuju untuk menarik penjaminan pribadi yang diberikan oleh Tn Jos Rudolf Bing Prasatya, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya dan Ny. Ingrid A. S. Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut sebelum mendapatkan persetujuan tertulis Bank UOB:

- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus dan susunan para pemegang saham;
- Mengumumkan dan membagi dividen Perusahaan; dan
- Memelihara rasio keuangan:
  - *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
  - *Debt Service Coverage* tidak kurang dari 1 kali.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2012 dan Perusahaan sedang dalam proses pelepasan hak tanggungan untuk jaminan terkait.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 and 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 2.589.607 dan USD 5.892.360.

**g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSM yang diberikan dalam jenis *Al Murabahah* berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) tanggal 11 Mei 2009 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 4 (empat) buah kapal tunda. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

- First priority of vessels insurance claims; and
- Personal guarantees from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mrs. Patricia P. S. Prasatya and Mrs. Ingrid A. S. Prasatya, directors of Company.

On December 23, 2010, Bank UOB Buana agreed to withdraw the personal guarantees of Mr. Rudolf Bing Prasatya Jos, Ny. Maria Francesca Hermawan, Ny. Patricia P. S. Prasatya and Ny. Ingrid A. S. Prasatya, directors of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions, the Company shall maintain certain financial ratios and shall not perform any of the following without prior written consent from Bank UOB:

- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure and shareholders structure;
- Declare and distribute dividend of the Company; and
- Maintain financial ratios:
  - Debt to Equity Ratio shall not be more than 2 times;
  - Debt Service Coverage shall not be less than 1 times.

This loan has been fully repaid in September 2012 and the Company is in the process of releasing the related collaterals.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 2,589,607 and USD 5,892,360, respectively.

**g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)**

On May 27, 2009, the Company obtained *Al Murabahah* financing facility from BSM according to confirmation letter of financing agreement (SP3) dated May 11, 2009 with maximum limit of Rp 30,000,000,000. This loan was used to finance the purchase of 4 (four) units tugboat. The term of loan facility is 36 (thirty-six) months, effectively since the drawdown date.

Berdasarkan perjanjian komitmen limit fasilitas pembiayaan No. 22 tanggal 7 Desember 2009 pinjaman tersebut dikonversi menjadi USD menggunakan kurs pada saat tanggal konversi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 (empat) unit kapal tunda terdiri dari: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, Entebe Star 21; dan
- piutang dari PT Holcim Indonesia Tbk yang akan diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar USD 3.000.000.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari BSM:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- Melaporkan mengenai kerusakan atau kehilangan aset senilai minimal Rp 10.000.000.000;
- Mempertahankan status perusahaan dan izin-izin yang dimiliki serta memperbarui perizinan yang telah berakhir masa lakunya; dan
- Melakukan pembelian asset minimal Rp 20.000.000.000;

Perusahaan harus memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1,2 kali;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2012 dan Perusahaan sedang dalam proses pelepasan hak tanggungan untuk jaminan terkait.

Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil, USD 504.586 dan USD 1.641.386.

#### h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Tanggal 4 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2011. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh penyesuaian fasilitas kredit *aflopend* dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.658.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan telah dilunasi di bulan Desember 2011.

Based on commitment agreement of line facility deed No. 22 dated December 7, 2009, this loan was converted into USD by using the exchange rate at the time of conversion.

This loan is secured by:

- 4 (four) units Tugboats namely: Entebe Emerald 22, Entebe Power 1, Entebe Power 2, and Entebe Star 21; and
- fiduciary over the existing accounts receivable from PT Holcim Indonesia Tbk with collateral value of USD 3,000,000.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from BSM:

- Use of the financing facility in accordance with the terms defined;
- Reporting damage or loss of asset worth at least Rp 10,000,000,000;
- Maintain the status of the Company and owned licenses, and also renew the permits which expired; and
- Purchase asset with minimum value of Rp 20,000,000,000;

The Company should maintain several financial ratios as follows:

- Current ratio of not less than 1.2 times;
- Debt to Equity Ratio of not more than 2.5 times.

The loan had been fully repaid in May 2012 and the Company is in the process of releasing the related collaterals.

As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 504,586 and USD 1,641,386, respectively.

#### h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 4, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan matured on August 3, 2011. This agreement has been amended several times, most recently by the Amendment of the Loan Agreement dated August 20, 2009, where the Company obtained aflopend credit facility adjustment from BNI with maximum limit of Rp 3,658,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and has been paid in December 2011.

<p>Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank (Catatan 13) serta kuasa untuk memasang hipotik, menjual dan menyewakan Entebe Power 5.</p>	<p>The loan is collateralized and covered by the same restrictions as the same with the short-term bank loans (Note 13) and given the right to mortgage, sell and charter the Entebe Power 5.</p>
<p>Pada tanggal 14 Pebruari 2012 bank telah melepaskan jaminan atas Entebe Power 5 berdasarkan surat no. JGM/1/065A/R.</p>	<p>On February 14, 2012, the bank has released the collateral Entebe Power 5 with the letter no. JGM/1/065A/R.</p>
<p>Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah nihil, sedangkan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 243.494.</p>	<p>Outstanding balance as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were nil, while the outstanding balance as of December 31, 2010 amounted to USD 243,494.</p>
<p>Tanggal 16 Pebruari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI, dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.320.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012.</p>	<p>On February 16, 2009, the Company obtained investment loan facility from BNI, with a maximum limit of Rp 8,320,000,000. The loan bears an annual interest rate of 13% and will be due on August 15, 2012.</p>
<p>Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).</p>	<p>This loan is secured with the same collateral as the short-term bank loans (Note 13).</p>
<p>Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2012.</p>	<p>The loan had been fully repaid in August 2012.</p>
<p>Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil, USD 207.322 dan USD 518.157.</p>	<p>As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to nil, USD 207,322 and USD 518,157, respectively.</p>
<p>Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham dan peralihan sebagian besar saham perusahaan dari PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri.</p>	<p>In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company's plan to initial public offer and transfer of certain shares from PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Mandiri.</p>
<p>Pencabutan pembatasan tersebut antara lain mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, perubahan anggaran dasar perusahaan, susunan pengurus perusahaan, status hukum perusahaan dan perubahan struktur permodalan.</p>	<p>Revocation of restrictions consist of dividend payment to shareholder, amendment of company articles of association, change in structure of management, change in legal status of the Company and changes in capital structure.</p>

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtain the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

#### 19. OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 14 Juni 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Accion Asia Growth Fund (AAGF) sebagai investor dan Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP), sebagai agen, pihak ketiga, untuk menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga dalam mata uang Dollar Amerika Serikat senilai USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo bulan Juli 2013.

Pemegang obligasi memiliki hak setiap saat untuk mengkonversikan obligasi ini menjadi saham biasa Perusahaan dimulai pada tanggal 28 Juli 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi sesuai dengan syarat-syarat yang dicantumkan dalam perjanjian obligasi.

Obligasi ini dapat dikonversi dengan nilai minimum kelipatan USD 250.000 sampai maksimum USD 5.000.000 yang dapat ditukarkan dengan 2.188.082 sampai 43.761.639 lembar saham Perusahaan. Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp 1.074 (nilai penuh Rupiah) per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp 9.400 untuk USD 1.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian "*call option*" dimana Perusahaan setuju untuk memberikan "*call option*" kepada AAGF untuk masuk ke dalam satu atau lebih perjanjian mengikat untuk penambahan obligasi konversi secara proposional sampai dengan jumlah keseluruhan maksimal USD 5.000.000 apabila AAGF dapat memberikan kepada Perusahaan kontrak pengangkutan batubara sampai dengan 3.800.000 ton per tahun. Adapun syarat dan kondisi penerbitan obligasi konversi ini mengikuti perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, kecuali diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perjanjian *Call Option* antara Perusahaan dan AAGF telah dibatalkan.

#### 19. CONVERTIBLE BOND

On June 14, 2010, the Company entered into agreement with Accion Asia Growth Fund (AAGF) as investor and Accion Capital Management Pte Ltd (ACMP) as agent, third parties, to issue non-bearing interest convertible bonds amounting to USD 5,000,000 which will be matured in July 2013.

The bondholders have the right to convert any time its bonds into the Company's shares which started on July 28, 2010 up to maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

This convertible bond with the minimum value of USD 250,000 with multiples of up to USD 5,000,000 is convertible into 2,188,082 up to 43,761,639 of the Company's shares. The initial conversion price at the time of bond issuance was Rp 1,074 (full amount) per share with fixed exchange rate on conversation date of Rp 9,400 for USD 1.

On the same date, the Company also entered into a Call Option Agreement with AAGF, under which the Company agreed to provide a call option to AAGF to enter into one or more binding agreement for addition of the convertible bond in proportion to an aggregate amount of up to USD 5,000,000, if AAGF deliver to the Company the contract for coal shipment up to 3,800,000 tons per annum as stated in the Agreement. The terms and conditions of the issuance of this convertible bond are following the previous agreement. This agreement will expire on March 31, 2011, unless extended upon agreement by both parties. On January 25, 2011, the Call Option Agreement between the Company and AAGF has been terminated.

Di bulan April 2011, seluruh obligasi ini telah dikonversikan ke modal saham perusahaan, bertepatan dengan pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia tanggal 6 April 2011.

In April 2011, the bonds have been fully converted into the Company's share capital, at the same time when the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on April 6, 2011.

## 20. MODAL SAHAM

## 20. CAPITAL STOCK

30 September/September 30, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah Modal	Name of Stockholders
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Masyarakat	407.759.139	23,30%	5.866.583	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total
31 Desember/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah Modal	Name of Stockholders
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	638.751.414	36,50%	11.274.400	PT Patin Resources
Maria Francesca Hermawan	818.000	0,04%	9.456	Maria Francesca Hermawan
Ronny Kurniawan	375.000	0,02%	4.335	Ronny Kurniawan
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Albert Kindangen	312.500	0,02%	3.612	Albert Kindangen
Masyarakat	216.943.639	12,40%	2.507.729	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total
1 Januari / January 1, 2011/ 31 Desember / December 31, 2010				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah Modal	Name of Stockholders
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Patin Resources	981.265.000	64,00%	17.320.000	PT Patin Resources
Ingrid Ade Sundari Prasatya	275.000.000	18,00%	3.448.471	Ingrid Ade Sundari Prasatya
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	275.000.000	18,00%	3.387.538	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
Jumlah	1.531.265.000	100,00%	24.156.009	Total

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo 1 Januari 2009	2.500.000	Balance as of January 1, 2009
Setoran modal	1.528.765.000	Paid in capital
Saldo 31 Desember 2010	1.531.265.000	Balance as of December 31, 2010
Penawaran umum terbatas	175.000.000	Right issue
Konversi obligasi	43.761.639	Conversion of convertible bonds
Saldo 30 September 2011	1.750.026.639	Balance as of September 30, 2011
Saldo 31 Desember 2011	1.750.026.639	Balance as of December 31, 2011
Saldo 30 September 2012	1.750.026.639	Balance as of September 30, 2012

Berdasarkan Akte Jual Beli Saham No. 61, 62 dan 63 tertanggal 11 April 2011 dari Notaris Sutjipto S.H, para pemegang saham Perusahaan, yaitu Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, dan PT Patin Resources, telah setuju menjual saham yang dimilikinya masing-masing sebanyak 275.000.000 lembar, 275.000.000 lembar dan 342.513.586 lembar saham kepada PT Indika Energy Infrastructure.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.61, 62 and 63 dated April 11, 2011 from Sutjipto S.H, the Company's shareholders, which are Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, and PT Patin Resources, have agreed to sell their shares of 275,000,000 shares, 275,000,000 shares, and 342,513,586 shares, respectively, to PT Indika Energy Infrastructure.

Pada tanggal 26 Nopember 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Para Penjual), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian diubah dengan Adendum Terhadap *Option Agreement* tertanggal 18 Pebruari 2011 ("*Option Agreement*"). Berdasarkan *Option Agreement*, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambilalih sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dari saham yang dimiliki oleh para penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (The Seller) are shareholders of the Company, respectively, entered into Option Agreement with PT Indika Energy Tbk, which was then amended by Amendment Against Option Agreement dated February 18, 2011 ("*Option Agreement*"). Based on the Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, either through PT Indika Energy Tbk itself or its affiliates, has an option to take over 51% of the total shares issued and fully paid shares of the Company after the Initial Public Offering, of shares held by the Seller. The Option Agreement is valid from the signing date up to 180 (one hundred and eighty) days after the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Berdasarkan akta notaris Andala Farida SH, MH No. 125 mengenai Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Nopember 2011 menyatakan bahwa peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor akibat realisasi Penawaran Umum Perdana, sehingga struktur permodalan perseroan menjadi:

Based on notarial deed No. 125 of Ms. Andala Farida S.H., M.H on Amendment of Articles of Association dated November 24, 2011 stating that increasing issued and paid in capital due to realization of Initial Public Offering, so the capital structure is as follows:

1. Modal dasar terdiri dari 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 600.000.000.000;
2. Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 1.750.026.639 saham dengan nilai nominal USD 26.684.752 (ekuivalen dengan Rp 175.002.663.900);

1. Authorized capital consists of 6,000,000,000 shares with its value amounting Rp 600,000,000,000;
2. Subscribed and paid-in capital consist of 1,750,026,639 shares with its value amounting USD 26,684,752 (equivalent to Rp 175,002,663,900);

3. Jumlah saham dalam portofolio (portepel) 4.249.973.361 saham dengan nilai nominal Rp 424.997.336.100.

Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Patin Resources sebanyak 638.751.414 saham (36,5%) dengan nominal Rp 63.875.141.400;
2. PT Indika Energy Infrastructure sebanyak 892.513.586 saham (51%) dengan nominal Rp 89.251.358.600;
3. Masyarakat sebanyak 218.761.639 saham (12,50%) dengan nominal Rp 21.876.163.900;

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925.000.000 menjadi sebesar Rp 153.126.500.000 Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 60.925.000.000 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources seperti dijelaskan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2008, setoran modal tersebut dicatat sebagai Modal Disetor Lainnya. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.10.01166 tanggal 2 Maret 2009 sehingga kepemilikan saham PT Patin Resources menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 67.244.980.000 dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

3. 4,249,973,361 capital stock with its value amounting Rp 424,997,336,100.

The authorized capital issued and fully paid by the shareholders with the following:

1. PT Patin Resources has 638,751,414 shares (36.5%) with its value amounting Rp 63,875,141,400;
2. PT Indika Energy Infrastructure has 892,513,586 shares (51%) with its value amounting Rp 89,251,358,600;
3. Public have 218,761,639 shares (12.50%) with its value amounting Rp 21,876,163,900;

Based on Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 of Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925,000,000 to Rp 153,126,500,000. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 60,925,000,000 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31, 2008, the additional paid in capital is recorded as Other Paid in Capital. The amendment in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU.AH.01.10,01166, dated March 2, 2009, and accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources becomes effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,244,980,000 is recorded as additional paid in capital.

Berdasarkan surat No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyampaikan permohonan untuk pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penawaran umum perdana dengan cara mengeluarkan sebanyak 175.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.

Based on a letter No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 dated December 30, 2010, the Company has submitted the requisition of registration to the Chairman of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation with the Company's initial public offering by issuing 175,000,000 of common stock with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 1,600 per share.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

In relation with this Company's Initial Public Offering, Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and December 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK dengan nomor surat S-3102/BL/2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 175.000.000 lembar saham atau Rp 17.500.000.000 dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Modal saham Perusahaan juga bertambah sebesar 43.761.639 lembar saham atau Rp 4.376.163.900 dari hasil konversi obligasi. Selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 262.500.000.000 dari Penawaran Umum Perdana Saham dan Rp 42.623.836.386 dari konversi obligasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 25, 2011, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK no S-3102/BL/2011. Therefore, the Company's paid in capital increase amounting to 175,000,000 or Rp 17,500,000,000 shares from Initial Public Offering. The Company share capital also increased amounting to 43,761,639 shares or Rp 4,376,163,900 from conversion of convertible bonds. The excess between the paid-in capital with the par value price of the shares amounting to Rp 262,500,000,000 from Initial Public Offering and Rp 42,623,836,386 from bond conversion was recorded as additional paid-in capital.

Per 30 September 2012, hanya program *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* yang belum direalisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

As of September 30, 2012, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the Company's Initial Public Offering.

## 21. PENDAPATAN USAHA

## 21. REVENUES

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	USD	USD	
Kapal tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	77.879.175 25.417.650	62.813.522 21.915.402	Tug and barge Floating Crane
Jumlah	<u>103.296.825</u>	<u>84.728.924</u>	Total



Seluruh pendapatan Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 30).

All the revenue of the Company for the period ended September 30, 2012 and 2011 were derived from transportation services (Note 30).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the period ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	USD	USD	
PT Adaro Indonesia	17.020.165	16.942.930	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	16.143.609	14.331.827	PT Kaltim Prima Coal
PT Borneo Indo Bara	12.329.607	3.921.842	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	8.441.953	10.408.904	PT Berau Coal
Jumlah	<u>53.935.334</u>	<u>45.605.503</u>	Total

## 22. BEBAN LANGSUNG

## 22. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
	USD	USD	
Bahan bakar	19.040.489	15.865.754	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	13.938.869	10.781.945	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	8.637.989	6.763.152	Salaries and allowance expenses
Sewa kapal	3.960.307	3.407.893	Vessel rental
Bongkar muat	3.413.370	1.926.241	Handling
Pemeliharaan dan perlengkapan	3.195.434	2.853.246	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.320.967	615.398	Professional fees
Asuransi kapal dan alat berat	1.856.724	1.454.564	Vessel & heavy equipment insurances
Sertifikat dan dokumen kapal	1.848.565	1.916.492	Certificates and shipping documents
Transportasi	1.091.071	969.532	Transportation
Tambat dan pelabuhan	855.122	959.894	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	745.304	821.344	Heavy equipment supplies
Perbekalan	613.942	418.843	Food provision
Telekomunikasi	369.868	367.769	Telecommunication
Survei kapal	260.463	285.148	Vessel survey
Keagenan, lumpsum dan disbursement	174.009	394.536	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	85.109	71.197	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	<u>115.516</u>	<u>142.413</u>	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>62.523.118</u>	<u>50.015.361</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan 2011.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the period ended September 30, 2012 and 2011.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan pameran	236.121	284.395	Advertising and exhibition
Jamuan	134.064	163.347	Entertainment
Komisi	-	43.430	Commission
Jumlah	<u>370.185</u>	<u>491.172</u>	Total

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	4.937.175	4.399.957	Salary and allowances
Utilitas dan sewa	746.770	536.436	Utilities and rental
Transportasi dan perjalanan dinas	743.808	801.324	Transportation and travel allowance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	567.020	542.804	Depreciation (Notes 10 and 11)
Konsultan dan <i>management fee</i>	365.404	546.813	Consultant and management fee
Asuransi	238.363	208.840	Insurance
Air, listrik dan telekomunikasi	237.122	271.559	Water, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	173.788	98.916	Retribution and donation
Pemeliharaan	153.883	131.345	Maintenance
Dokumen dan perizinan	77.748	41.858	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	202.184	59.726	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>8.443.265</u>	<u>7.639.578</u>	Total

## 25. PERPAJAKAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	27.355.424	21.466.611
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.114.077)	(3.114.331)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	25.241.347	18.352.280
Koreksi fiskal		
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(93.011.083)	(76.365.594)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	67.769.736	58.013.314
Jumlah	(25.241.347)	(18.352.280)
Tarif final		
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	103.296.825	84.728.924
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(10.285.742)	(8.363.330)
	93.011.083	76.365.594
Pajak final		
Perusahaan	1.116.133	916.387
Entitas anak	123.429	100.360
Sub jumlah	1.239.562	1.016.747
Dikurangi: pembayaran selama periode berjalan		
Perusahaan	1.065.327	907.911
Entitas anak	123.429	100.360
Sub jumlah	1.188.756	1.008.271
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15		
Perusahaan	50.806	8.476
Entitas anak	-	-
Jumlah	50.806	8.476

## 25. TAXATION

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the period ended September 30, 2012 and 2011 are as follows:

Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income	21.466.611
Income of subsidiary before estimated income tax	(3.114.331)
Income before estimated income tax of the Company	18.352.280
Fiscal correction	
Income subjected to final income tax	(76.365.594)
Operating expenses over income subjected to final income tax	58.013.314
Total	(18.352.280)
Final rate	
Income related to operation and charter of vessels	84.728.924
Less: income related to operation and charter of vessels - Subsidiary	(8.363.330)
Final tax	76.365.594
The Company	916.387
Subsidiaries	100.360
Sub total	1.016.747
Less: payments for current period	
The Company	907.911
Subsidiaries	100.360
Sub total	1.008.271
Estimated income tax payable	
Article 15	
The Company	8.476
Subsidiaries	-
Total	8.476

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and its subsidiaries for the year ended September 30, 2012 and 2011, are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Tarif final			Final tax rate
Perusahaan	(1.116.133)	(916.387)	The Company
Entitas anak	(123.429)	(100.360)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(1.239.562)</u>	<u>(1.016.747)</u>	Total

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda dan bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25 dan 29 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total tagihan sebesar Rp 4.507.440.041 yang telah dibebankan pada 31 Desember 2011.

In 2011, the Company received Tax Collection Letters (STP) concerning penalty and interest for late payment of Income Tax article 21, 23, 25, and 29, and Value Added Tax with total claim amounting to Rp 4,507,440,041. Those amount have been recorded at the profit or loss for the year ended December 31, 2011.

## 26. LABA PER SAHAM

## 26. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of September 30, 2012 and 2011 are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>26.269.751</u>	<u>20.471.225</u>	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham yang beredar (lembar)			The weighted average number of outstanding stock (share)
Awal tahun	1.750.026.639	1.531.265.000	Beginning of year
Penerbitan saham	-	218.761.639	Issuance of shares
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total
Jumlah tertimbang saham dasar beredar	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.640.281.527</u>	Total weighted average number of outstanding stock
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0150	0,0125	Basic earning per share (in full Dollars)

## 27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

## 27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 240 dan 168 karyawan masing-masing untuk 2012 dan 2011.

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 240 and 168 in 2012 and 2011, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit or loss as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Beban jasa kini	179.828	65.080	Current service cost
Beban bunga	47.827	23.009	Interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	10.912	(117)	Recognized actuarial losses (gains)
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	255	196	Amortization of past service cost - non vested
Beban tahun berjalan	<u>238.822</u>	<u>88.168</u>	Current year expenses

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.205.494	932.293	613.216	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(386.950)	(327.658)	(195.052)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(2.754)</u>	<u>(3.174)</u>	<u>(3.314)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>815.790</u>	<u>601.461</u>	<u>414.850</u>	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Saldo awal tahun	601.461	414.850	310.797	Balance at beginning of year
Penyesuaian	-	-	6.212	Adjustment
Pembayaran manfaat	(24.493)	(11.313)	(19.899)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	<u>238.822</u>	<u>197.924</u>	<u>117.740</u>	Expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>815.790</u>	<u>601.461</u>	<u>414.850</u>	Balance at end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto	7,0%	7,0%	7,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI2	5% TMI2	5% TMI2	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	100%	Normal retirement

## 28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan dan entitas anak.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utama/manajemennya sama dengan Perusahaan dan entitas anak:
  - PT Dian Bahari Sejati
  - PT Inacia Perkasa
  - PT Mitra Karya Langgeng
  - Entebe Shipping Pte Ltd
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
- Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi.

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2012 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012 USD	
Komisaris	283.260	Commissioners
Direksi	1.032.533	Directors
Jumlah	1.315.793	Total

## 28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries.
- Related parties with the same majority stockholder / management as the Company and its subsidiaries:
  - PT Dian Bahari Sejati
  - PT Inacia Perkasa
  - PT Mitra Karya Langgeng
  - Entebe Shipping Pte Ltd
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
- Commissioners and Director's remuneration

Commissioners and director's remuneration including salary and allowance as of September 30, 2012 as follows:

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan dan jasa lain kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 4.931.793 dan USD 3.373.665 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 atau masing-masing sebesar 4,8% dan 4,0% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- b. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 3.400.721 dan nil untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011 atau masing-masing sebesar 3,3% dan nil dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 9.807, USD 10.589 dan USD 5.731 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah pinjaman masing-masing sebesar USD 839.560, USD 3.088.504 dan USD 7.561.196. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- e. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar USD 250.022, USD 264.867 and USD 251.140 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provided transportation services and other services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to USD 4,931,793 and USD 3,373,665, respectively, for the 9 (nine) month period ended September 30, 2012 and 2011 which represents 4.8% and 4.0%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- b. The Company provided transportation services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from such services amounted to USD 3,400,721 and nil, respectively, for the 9 (nine) month period ended September 30, 2012 and 2011 which represents 3.3% and nil, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the Company has outstanding trade payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 9,807, USD 10,589 and USD 5,731, respectively from its operational activities.
- d. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding balance of the loan amounted to USD 839,560, USD 3,088,504 and USD 7,561,196, respectively. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.
- e. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of September 30, 2012, December 31, 2011 and 2010, the outstanding payables amounting USD 250,022, USD 264,867 and USD 251,140, respectively were recorded as due to related parties.

f. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 30). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tanggal 30 September 2012, beban yang berasal dari jasa ini sebesar USD 81.633 atau sebesar 0,13% dari jumlah beban langsung. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).

f. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 30). Based on agreement, DBS provided management services and management technical assistance to MSC. At September 30, 2012, the cost from such services amounted to USD 81,633 or 0.13% of total direct cost. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).

## 29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

## 29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane. These segments are the primary segment information reporting basis of the Company and its subsidiaries.

The business segment of the Company and its subsidiaries are as follows:

30 September/September 30, 2012						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	78.420.408	25.417.650	103.838.058	(541.233)	103.296.825	Net revenues
Hasil segmen	30.570.410	10.203.297	40.773.707	-	40.773.707	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(8.813.450)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(5.061.707)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					456.874	Other income - net
Laba sebelum pajak					27.355.424	Income before tax
Beban pajak					(1.239.562)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					26.115.862	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					79.296	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					26.195.158	Total comprehensive income
<b>Aset segmen</b>	175.199.213	71.487.654	246.686.867	-	246.686.867	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					134.662.705	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					134.662.705	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	31.824.745	17.206.178	49.030.923	-	49.030.923	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	10.080.159	3.552.020	13.632.179	-	13.632.179	Depreciation and amortisation



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

30 September/ September 30, 2011						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	63.006.435	21.915.402	84.921.837	(192.913)	84.728.924	Net revenues
Hasil segmen	24.288.517	10.425.046	34.713.563	-	34.713.563	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(8.130.750)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(4.421.722)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					(694.480)	Other expense - net
Laba sebelum pajak					21.466.611	Income before tax
Beban pajak					(1.016.747)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					20.449.864	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(11.879)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					20.437.985	Total comprehensive income
<b>31 Desember/ December 31, 2011</b>						
Aset segmen	162.363.588	57.913.187	220.276.775	-	220.276.775	Segment assets
Liabilitas segmen					123.359.403	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					123.359.403	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					123.359.403	Consolidated total liabilities
<b>30 September/ September 30, 2011</b>						
Pengeluaran modal	59.213.098	13.011.244	72.224.342	-	72.224.342	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.822.413	2.676.337	10.498.750	-	10.498.750	Depreciation and amortisation

Perusahaan tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Perusahaan saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Company does not present the business segments based on geographic location because all of the Company's operations are located in Kalimantan island.

### 30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43.000 dan USD 5.000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan berhak menerima pembagian ekuitas secara *prorate* sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

### 30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on the agreement, SCBL and the Company are eligible to receive share in equity at prorated basis in accordance with the participating interest of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan SCBL masing-masing senilai USD 700.000 dan USD 300.000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700,000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300.000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, entitas anak, SCBL dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11.072.523 dan USD 4.745.367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1.737.046 dan USD 4.284.302 (Catatan 15), dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729.

Pada tahun 2011 saldo pinjaman MSC terhadap Perusahaan dan SCBL telah dilunasi, sedangkan saldo uang muka pemesanan saham per 30 September 2012 masing-masing setara dengan USD 2.888.340 dan USD 1.237.860.

Pada tanggal 22 Mei 2012, Perusahaan, SCBL, PT Patin Resources (Patin), dan MSC menandatangani Perjanjian Pemegang Saham, yang menyetujui perubahan struktur pemegang saham MSC. Struktur pemegang saham MSC akan diubah dengan menerbitkan saham baru, sehingga komposisi pemegang saham MSC menjadi total 70% oleh Perusahaan dan Patin; dan 30% oleh SCBL.

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and SCBL amounting to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, the Company approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred as part of advance for future stock subscription for SCBL's shares to MSC.

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, SCBL and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010, the Company and SCBL have provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,284,302, respectively (Note 15), and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

In 2011 the balance of MSC loan to the Company's and SCBL had been paid, with the balance for future stock subscriptions as of September 30, 2012 equivalent to USD 2,888,340 and USD 1,237,860 to each party.

On May 22, 2012, the Company, SCBL, PT Patin Resources (Patin), and MSC had entered into Shareholders' agreement, which agreed to restructure on MSC's shareholders composition. MSC shareholders composition will be changed with issuance of new shares, which the composition will be total 70% by the Company and Patin, and 30% by SCBL.

Perubahan ini efektif pada saat dipenuhi kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan anggaran dasar MSC;
- Perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing;
- Penerbitan saham-saham baru sebagai hasil dari pengkonversian uang muka pemesanan saham dari Perusahaan dan SCBL;
- Pelunasan pinjaman dari Perusahaan dan SCBL;
- Telah didaptkannya grosse akta kapal FC Chloe yang berbendera Indonesia atas nama MSC; dan
- Perubahan SIUPAL yang menunjukkan perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing dan perubahan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, pemenuhan kondisi dan persyaratan untuk konversi hutang SCBL menjadi saham diatas masih dalam proses.

- b. Pada bulan Oktober 2008, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Abby"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170.000 per tahun atau setara dengan USD 14.167 per bulan. Pembayaran akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 Nopember 2008.

MSC, entitas anak, mempunyai perjanjian dengan DBS, pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal *Floating Crane "Princesse Abby"*. Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

The changes will be effective when all the following terms and conditions applied as follows:

- Approval on changes in MSC's articles of association;
- Change in MSC's status to become a foreign investment company;
- Issuance of new shares as conversion of deposit for future stock from the Company and SCBL;
- Repayment of loan from the Company and SCBL;
- Gross deed of FC Chloe with Indonesian flag has been obtained under MSC's name; and
- Changes in SIUPAL indicating changes in status of MSC to foreign investment company and change in shareholders composition.

As of the issuance date of the financial statements, application on terms and conditions for the conversion of SCBL loan into shares are still in process.

- b. In October 2008, MSC, a subsidiary, signed an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), an affiliate. Based on this agreement, DBS agreed to provide management service to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Abby"*). As a compensation, MSC will provide management fee to DBS amounting to USD 170,000 per annum or equivalent to USD 14,167 per month. The payment will be provided on monthly basis since November 1, 2008.

MSC, a subsidiary, has an agreement with DBS, related party, to provide management technical assistance to MSC to support *Floating Crane vessel "Princesse Abby"*. As compensation, MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 until it will be terminated by either party giving to other notice in writing.

- c. Pada tanggal 1 April 2011, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Berdasarkan perjanjian tersebut, RSH setuju untuk menyediakan jasa manajemen dan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane "Princesse Chloe"*). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen dan jasa teknik kepada RSH sebesar USD 170.000 dan USD 70.000 per tahun. Pembayaran dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 April 2011 sampai salah satu pihak memberitahukan pengakhiran perjanjian tertulis.
- d. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan dan MSC menandatangani Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Bharinto Ekatama, dan Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd untuk menyediakan jasa pemindahmuatan batubara di Pelabuhan Bontang dengan mengoperasikan 2 (dua) *floating crane*. Jumlah minimum muatan adalah 3.500.000 MT yang didistribusikan merata dalam 12 (dua belas) bulan pertama dan prorata dalam 6 (enam) bulan terakhir. Perjanjian ini berlaku selama 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 20 Agustus 2011.
- e. Pada tanggal 21 Juni 2012, MASS memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berlaku sampai dengan 19 Pebruari 2013. Per 30 September 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.
- f. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara baik dengan cara *time charter* maupun *freight charter* sebagai berikut:
- c. On April 1, 2011, MSC, a subsidiary, entered into an agreement with Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Based on the agreement, RSH agreed to provide management services and management technical assistance to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Chloe"*). As a compensation, MSC shall pay management fee and management technical fee to RSH amounting to USD 170,000 and USD 70,000 per annum. The payment will be provided on monthly basis since April 1, 2011 up to either party give termination notice in writing.
- d. On August 1, 2011, Company and MSC entered into a Transshipment Agreement with PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Bharinto Ekatama and Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd to provide coal transshipment services in Bontang Anchorage by operating 2 (two) floating cranes. Minimum quantity of cargo is 3,500,000 MT which distributed equally for the first 12 (twelve) months and prorata for the last 6 (six) months. This agreement is valid for 18 (eighteen) months since August 20, 2011.
- e. On June 21, 2012, MASS obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk. to finance working capital with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility bear annual interest at 6% and valid until February 19, 2013. As of September 30, 2012, the Company has no outstanding balance for this facility.
- f. The Company has commitments of coal transshipment service using time charter or freight charter as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
3	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015
4	Coal Transshipment for Provision of Transshipment Services at Atang Bay	PT Kideco Jaya Agung	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
 31 DESEMBER 2010 SERTA  
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
 DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
 DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
 (UNAUDITED) (Continued)

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
5	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014
6	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	10 Juli/ July 10, 2011	10 Juli/ July 10, 2013
7	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	1 Nopember/ November 1, 2011	1 Nopember/ November 1, 2013
8	Coal Transhipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transhipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
9	Coal Transhipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
10	Coal Barging Work from Sambarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transhipment Point (1)	PT Berau Coal	1 Juli/ July 1, 2012	30 Desember/ December 31, 2012
11	Coal Barging Work from Sambarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transhipment Point (2)	PT Berau Coal	1 April/ April 1, 2009	31 Maret/ March 31, 2013
12	Transport of Coal from Loading Dock Kertapati to Suralaya	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	5 Oktober/ October 5, 2010	5 Oktober/ October 5, 2012 *)
13	Coal Freight Services at Balantang Port, Malili	PT Kaltim Prima Coal	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2012
14	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	31 Desember/ December 31, 2012
15	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ as direct customer) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/as appointer)	April/ April 2006	Maret/ March 2014
16	Provision for Barging Transhipment Operation to Transhipment Coal at The Tanjung Bara Achorage	PT Fajar Bumi Sakti	April/ April 2006	Maret/ March 2014
17	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	Pebruari/ February 2013
18	Coal Affreightment and Transhipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	31 Maret/ March 31, 2013
19	Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels	PT Jembayan Muarabara PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Januari/ January 1, 2011	Desember/ December 2012
20	Barging Agreement for the Provision of Barging and Transhipment Services at Tanjung Bara	PT Kaltim Prima Coal	1 Juni/ June 1, 2008	Desember/ December 2012
21	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
22	Coal transhipment agreement	PT Bumi Karunia Pertiwi	9 Pebruari/ February 9, 2012	8 Pebruari/ February 8, 2014
23	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia	1 Maret/ March 1, 2012	28 Pebruari/ February 28, 2014

\*) Tidak diperpanjang/Not extended

- g. PT Mitra Swire CTM, entitas anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan *time charter* sebagai berikut:

- g. PT Mitra Swire CTM, a subsidiary, has transshipment service commitment as follows:

No	Nama proyek/Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
			Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

- h. PT Mitra Alam Segara Sejati, entitas anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

- h. PT Mitra Alam Segara Sejati, a subsidiary, has transshipment service commitment as follows:

No	Nama proyek/Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period	
			Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Coal Transshipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

### 31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

### 31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September/September 30, 2012		2011		2010		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 15.416.679.432	1.607.914	10.549.720.268	1.163.401	2.685.764.547	298.717	Cash and cash equivalents
	EUR 526.312	681.074	16.217	20.994	14.553	19.352	
	SGD 62.641	51.127	43.238	33.255	10.788	8.374	
Piutang usaha	IDR 15.346.303.512	1.600.574	39.725.166.944	4.380.808	16.948.691.343	1.885.073	Trade accounts receivable
	SGD 16.958	13.841	16.958	13.043	16.858	13.166	
Jumlah aset		3.954.530		5.611.501		2.224.682	Total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang usaha	IDR 36.407.352.252	3.797.179	40.330.691.712	4.447.584	20.428.028.523	2.272.053	Trade accounts payable
	EUR 388.380	502.584	348.957	495.511	1.315.341	1.749.076	
	SGD 886.184	723.298	1.355.220	1.042.318	1.127.594	875.463	
	JPY 18.169.431	234.300	103.544.792	1.333.740	54.296.536	666.011	
	PHP 317.304	7.602	350.667	7.999	5.254.403	119.964	
	MYR 9.812	3.205	27.620	8.680	-	-	
Utang bank	IDR -	-	2.760.516.832	304.424	9.946.860.183	1.106.313	Bank loan
Jumlah liabilitas		5.268.168		7.640.256		6.788.880	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		(1.313.638)		(2.028.755)		(4.564.198)	Total asset (liabilities) - net

Pada tanggal 30 September 2012, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 17 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at September 30, 2012 and the prevailing rates at December 17, 2012 are as follows:

Mata Uang	17 Desember/	30 September/	31 Desember/	1 Januari/ January 1, 2011/	Currency
	<u>December 17, 2012</u>	<u>September 30, 2012</u>	<u>December 31, 2011</u>	<u>December 31, 2010</u>	
	USD	USD	USD	USD	
Rupiah (IDR)	0,00	0,00	0,00	0,00	Rupiah (IDR)
Dollar Australia (AUD)	1,05	1,05	1,01	1,02	Australia Dollar (AUD)
Dollar Singapura (SGD)	0,82	0,82	0,77	0,78	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,32	1,30	1,29	1,33	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	0,01	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY)
Peso Filipina (PHP)	0,02	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	0,33	0,33	0,31	0,32	Malaysian Ringgit (MYR)

### 32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan dan PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) menandatangani Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Pengadaan Kapal untuk Pengangkutan Batubara di mana Perusahaan dan BKP telah sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Pengadaan Kapal untuk Pengangkutan Batubara tertanggal 9 Pebruari 2012. Selain karena pihak BKP menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangannya, Perusahaan juga berkepentingan untuk mengalokasikan armada kapalnya ke kontrak-kontrak baru yang terjadi selama tahun 2012 ini (Catatan 30). Kedua pihak juga telah sepakat dalam hal penyelesaian seluruh kewajiban BKP terhadap Perusahaan.
- b. Pada tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung (KJA) menandatangani Coal Transshipment Agreement untuk menyediakan jasa pemindahmuatan batubara berlokasi di Adang Bay, dengan mengoperasikan satu unit *floating crane* (FC Vittoria). Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 2 tahun berikutnya. Jumlah pengangkutan minimum yang dijamin adalah 5.000.000 ton per tahun. Pada bulan ke 60 atau 84 dalam masa kontrak, KJA memiliki opsi untuk membeli kapal yang digunakan dalam perjanjian ini (FC Vittoria). Di akhir Nopember 2012, FC Vittoria sudah berada di lokasi proyek untuk persiapan dan uji coba.

### 32. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On November 5, 2012, the Company and PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) entered into a Settlement of Liabilities for Coal Transshipment Agreement, which Company and BKP had mutually agreed to terminate the Coal Transshipment Agreement dated February 9, 2012. In addition to BKP facing constraints in its mining operations, the Company was also interested in allocating its own fleets to fulfill new contracts that occurred during year 2012 (Note 30). Both parties had also agreed for the settlement of all BKP's obligation to the Company.
- b. On October 12, 2012, the Company and PT Kideco Jaya Agung (KJA) entered into a Coal Transshipment Agreement at Adang Bay to provide coal transshipment services located in Adang Bay by operating one unit of floating crane (FC Vittoria). The agreement is valid for 5 years and can be extended for the following 2 years. Minimum guaranteed tonnage is 5,000,000 tons per annum. In the 60<sup>th</sup> month or 84<sup>th</sup> month of the contract period, KJA has options to purchase the vessels which used according to this agreement (FC Vittoria). At end of November 2012, FC Vittoria had arrived in the project's location for preparation and testing.

### 33. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

#### a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012 USD	31 Desember/ December 31, 2011 USD	1 Januari/ January 1, 2011 31 Desember/ December 31, 2010 USD	
Pinjaman				Debt
Utang bank *)	44.319.954	43.206.629	29.484.843	Bank loans *)
Pinjaman jangka panjang	73.206.648	59.818.819	38.491.991	Long-term loans
Obligasi konversi	-	-	5.000.000	Convertible bond
Jumlah pinjaman	117.526.602	103.025.448	72.976.834	Total debt
Kas dan setara kas	11.954.131	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	105.572.471	96.765.387	69.391.334	Net debt
Modal	200.967.569	180.885.298	116.064.062	Capital
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	53%	53%	60%	Net debt to equity ratio

\*) Termasuk bagian lancar liabilitas jangka panjang

\*) Includes current portion of long-term loans

### 33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

#### a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:



**b. Kategori instrumen keuangan**

**b. Categories of financial instruments**

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
	USD	USD	USD	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	11.954.131	6.260.061	3.585.500	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Fair value through profit or loss (FVTPL):
- Kelompok diperdagangkan	-	-	-	- Held for trading
- Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	-	- Designated as at FVTPL
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	Held-to-maturity investments
Pinjaman yang diberikan dan piutang	28.064.084	28.249.385	17.065.223	Loan and receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:				Fair value through profit or loss (FVTPL):
- Kelompok diperdagangkan	-	-	-	- Held for trading
- Ditetapkan untuk diukur pada FVTPL	-	-	-	- Designated as at FVTPL
Biaya perolehan diamortisasi	132.784.010	120.086.250	88.673.698	Amortised cost

**c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**c. Financial Risk Management Objective and Policies**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk: the Company and its subsidiaries defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Perusahaan secara seksama.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and its subsidiaries faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Company's cash flow carefully.

#### **Credit Risks**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Company and its subsidiaries place such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.

### Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Selama arus bunga adalah mengambang, jumlah tak terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan/ 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD		
<b>30 September 2012</b>							<b>September 30, 2012</b>
Tanpa bunga	-	7.397.693	7.798.951	-	15.196.644		Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	5,66	-	44.319.954	73.206.648	117.526.602		Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	5,65	-	-	60.764	60.764		Fixed interest rate instruments
		<u>7.397.693</u>	<u>52.118.905</u>	<u>73.267.412</u>	<u>132.784.010</u>		

### Liquidity Risks

At present, the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
<b>30 September 2012</b>						<b>September 30, 2012</b>
Tanpa bunga	-	7.846.325	20.217.759	-	28.064.084	Non-interest bearing
Instrumen suku bunga variabel	0,2%	11.368.922	-	-	11.368.922	Variable interest rate instruments
Instrumen suku bunga tetap	6,5%	-	585.209	-	585.209	Fixed interest rate instruments
		<u>19.215.247</u>	<u>20.802.968</u>	<u>-</u>	<u>40.018.215</u>	

### Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2012.

### Interest Rate Risks

The Company and its subsidiaries exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Company and its subsidiaries hold loans that are long-term in nature to banks using market interest rate. At present, the Company does policy or arrangement in order to manage the interest rate risk by changing high interest loans to the lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at September 30, 2012.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 25 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Perusahaan dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 akan turun/naik sebesar USD 590.060. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

#### Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Perusahaan dan entitas anak sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Perusahaan dan entitas anak.

#### d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	30 September/September 30, 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka panjang		
Pinjaman bank	104.013.565	104.958.637

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 25 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries profit for nine-month period ended September 30, 2012 would decrease/increase by USD 590,060. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

#### Foreign Currency Risks

The Company and its subsidiaries' foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which partly in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact of foreign currency fluctuation is considered manageable.

#### d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

<b>Liabilities</b>
Long-term debts
Bank loans

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**34. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK**

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

**34. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES**

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiaries' customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries are well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

The management also believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**35. TRANSAKSI NON KAS**

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**35. NON CASH TRANSACTIONS**

In the nine month periods ended September 30, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries have investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

	30 September/ September 30, 2012 USD	30 September/ September 30, 2011 USD	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	25.968.766	34.306.189	Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012,  
31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011/  
31 DESEMBER 2010 SERTA  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2012,  
DECEMBER 31, 2011 AND JANUARY 1, 2011/  
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE NINE-MONTH  
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
(UNAUDITED) (Continued)

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2012.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 97 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on December 17, 2012.

\*\*\*\*\*